



**RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA TRANSAKSIONAL
PADA POLI PSIKOLOGI RSUD JOMBANG UNTUK PENENTUAN HASIL
TES PSIKOLOGI**

TUGAS AKHIR



**Program Studi
S1 SISTEM INFORMASI**

Oleh:

**Muhamad Firdiansyah Herlangga
19410100117**

**UNIVERSITAS
Dinamika**

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

**RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN
DATA TRANSAKSIONAL PADA POLI PSIKOLOGI RSUD JOMBANG
UNTUK PENENTUAN HASIL TES PSIKOLOGI**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana



Oleh:

Nama : Muhamad Firdiansyah Herlangga
NIM : 19410100117
Program Studi : S1 Sistem Informasi

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2023

TUGAS AKHIR

RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA TRANSAKSIONAL PADA POLI PSIKOLOGI RSUD JOMBANG UNTUK PENENTUAN HASIL TES PSIKOLOGI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhamad Firdiansyah Herlangga
NIM: 19410100117

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas
Pada : Selasa, 25 Juli 2023

Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing

I. Ayouvi Poerna Wardhanie, S.M.B, M.M.

NIDN: 0721068904

II. Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT.

NIDN: 0726017801

Pembahas

I. Vivine Nurcahyawati, M.Kom.

NIDN: 0723018101

Digitally signed by
Ayouvi Poerna
Wardhanie
Date: 2023.07.27
11:56:07 +07'00'

Digitally signed by
Vivine
Nurcahyawati
Date: 2023.07.27
12:15:38 +07'00'

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2023.08.01
08:27:04 +07'00'

Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.

NIDN. 0731017601

Dekan Fakultas Teknologi dan Informasi

UNIVERSITAS DINAMIKA



Tetap Berjuang

Untuk Menggapai Sebuah Impian

Dalam Kehidupan

- Muhamad Firdiansyah Herlangga -

UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya:

Nama : **Muhamad Firdiansyah Herlangga**
NIM : **19410100117**
Program Studi : **S1 Sistem Informasi**
Fakultas : **Fakultas Teknologi dan Informatika**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA
TRANSAKSIONAL PADA POLI PSIKOLOGI RSUD
JOMBANG UNTUK PENENTUAN HASIL TES
PSIKOLOGI**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 24 Mei 2023




Muhamad Firdiansyah Herlangga
NIM : 19410100117

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Jombang merupakan rumah sakit milik pemerintah kabupaten Jombang yang bergerak di bidang kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah Jombang melayani berbagai macam layanan kesehatan seperti Instalasi Gawat Darurat, Radiologi, Rekam Medik, Poli Kesehatan dan lain-lain. Permasalahan yang terjadi pada Poli Kesehatan khususnya Poli Psikologi adalah proses layanan yang panjang dimana memakan waktu sekitar 40 – 45 menit dalam menangani setiap pasien terutama saat melakukan tes psikologi yang terdiri dari beberapa tahap dalam menyelesaikan keseluruhan proses layanan. Berdasarkan hal tersebut, solusi yang digunakan untuk mengatasi lamanya proses tes psikologi tersebut adalah dengan dibuatnya sistem pengelolaan data transaksional pada poli psikologi. Metode yang digunakan dalam menentukan hasil dari tes psikologi yaitu Statistik Inferensial dan untuk pengembangan sistem sebagai pembuatan fitur dan fungsional proses layanan seperti pencatatan data pasien, rekap data, perhitungan tes psikologi dan pembuatan rekam medis pasien menggunakan *Fast Framework*. Hasil penelitian ini adalah persingkatan proses layanan yang sebelumnya terdiri dari 12 proses menjadi 9 proses dan percepatan proses layanan Poli Psikologi dari 3 hari 75 menit menjadi 3 hari 39 menit yang didukung oleh fitur pada sistem seperti rekap data, penjadwalan, perhitungan nilai tes psikologi, diagnosa dan pembuatan surat pernyataan yang berperan dalam percepatan proses layanan Poli Psikologi. Sistem yang dibuat diuji dengan *Blackbox* dan *User Acceptance Testing* dengan hasil keseluruhan fungsi dan fitur dari sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sistem dapat diterima oleh pengguna yang bersangkutan dengan nilai rata-rata presentase penerimaan oleh pengguna sebesar 84.5%.

Kata Kunci : *Rumah Sakit, Psikologi, Statistika Inferensial, FAST Framework, Pengelolaan Data Transaksional.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Ibu penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
3. Ibu Ayouvi Poerna Wardhanie , S.M.B, M.M., selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Ibu Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT., selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Ibu Vivine Nurcahyawati, M.Kom., selaku dosen pembahas saya yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
6. Ibu Tri Sagirani, S.Kom., M.MT., selaku Dosen Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dinamika yang telah mengizinkan dan menyetujui penelitian Tugas Akhir penulis.
7. Bapak Winamo Hadi selaku Wakil Kepala Unit SIM RSUD Jombang yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses pembuatan Sistem Pengelolaan Data Transaksional Untuk Penentuan Hasil Tes Psikologi di RSUD Jombang.
8. Petugas atau pegawai Poli Psikologi RSUD Jombang yang telah mengizinkan sebagai tempat studi kasus Tugas Akhir penulis.
9. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan berlipat ganda. Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, laporan Tugas Akhir jni masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritikan dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 25 Juli 2023

Penulis



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Psikologi.....	6
2.2.1 Tes Psikologi Kepribadian.....	6
2.3 Statistik Inferensial.....	8
2.3.1 Populasi dan Sampel	8
2.3.2 <i>Sampling</i>	8
2.3.3 Jenis Data	8
2.3.4 Perhitungan Statistik	9
2.4 <i>Transaction Processing System (TPS)</i>	10
2.5 Metode Pengembangan Sistem <i>FAST</i>	11
2.5.1 Definisi Ruang Lingkup (<i>Scope Definition</i>)	12
2.5.2 Analisa Masalah (<i>Problem Analysis</i>).....	12
2.5.3 Analisa Kebutuhan (<i>Requirement Analysis</i>)	12
2.5.4 Desain Analisis (<i>Analysis Design</i>).....	13
2.5.5 Desain Logis (<i>Logikal Design</i>)	13
2.5.6 Desain Fisik dan Integrasi (<i>Physical Design and Integration</i>).....	13
2.5.7 Konstruksi dan Pengujian (<i>Construction and Testing</i>).....	13
2.5.8 Instalasi dan Pengiriman (<i>Installation and Delivery</i>)	13

2.6	<i>Blackbox Testing</i>	13
2.7	<i>User Acceptance Testing (UAT)</i>	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		17
3.1	Tahap Awal	18
3.1.1	Definisi Ruang Lingkup (<i>Scope Definition</i>)	18
3.1.2	Analisa Masalah (<i>Problem Analysis</i>)	18
3.1.3	Analisa Kebutuhan (<i>Requirement Analysis</i>)	19
3.2	Tahap Desain	26
3.2.1	Desain Analisis (<i>Analysis Design</i>)	26
3.2.2	Desain Logis (<i>Logikal Design</i>)	27
3.3	Tahap Implementasi	36
3.3.1	Desain Fisik dan Integrasi (<i>Physical Design and Integration</i>)	37
3.4	Tahap Pengujian	38
3.4.1	Konstruksi dan Pengujian (<i>Construction and Testing</i>)	38
3.4.2	Pengujian <i>Blackbox</i>	38
3.4.3	User Acceptance Testing	40
BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI		41
4.1	Implementasi Metode	41
4.2	Implementasi Desain	41
4.3	Implementasi Pengujian	51
4.4	Evaluasi	51
BAB V PENUTUP		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur <i>Transaction Processing System</i>	11
Gambar 2.2 Metode Pengembangan Sistem FAST Framework	12
Gambar 3.1 Metodologi Penelitian	17
Gambar 3.2 Alur Proses Bisnis Tes Psikologi	20
Gambar 3.3 Desain Analisis Sistem.....	26
Gambar 3.4 <i>Use Case Diagram</i>	27
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> Registrasi Pasien.....	28
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> (Jadwal Tes).....	29
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> Login Pasien.....	29
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> (Tes Psikologi).....	30
Gambar 3.9 <i>Activity Diagram</i> (Pemeriksaan)	31
Gambar 3.10 <i>Activity Diagram</i> (Cetak Hasil).....	31
Gambar 3.11 <i>Activity Diagram</i> Master Soal Tes Psikologi).....	32
Gambar 3.12 <i>Sequence Diagram</i> Registrasi Pasien.....	33
Gambar 3.13 <i>Sequence Diagram</i> Jadwal Tes dan Login Pasien.....	34
Gambar 3.14 <i>Sequence Diagram</i> Laporan Tes Psikologi	35
Gambar 3.15 <i>Sequence Diagram</i> Master Soal	35
Gambar 3.16 <i>Class Diagram</i> Sistem.....	36
Gambar 4.1 Alur Penilaian Sistem.....	41
Gambar 4.2 Desain Halaman <i>Dashboard</i>	42
Gambar 4.3 Desain Halaman Registrasi	43
Gambar 4.4 Desain Halaman Registrasi Status	44
Gambar 4.5 Desain Halaman Jadwal Tes	44
Gambar 4.6 Desain Halaman <i>Login</i>	45
Gambar 4.7 Desain Halaman <i>Login</i> Status (Jadwal Ada).....	45
Gambar 4.8 Desain Halaman <i>Login</i> Status (Tidak Ada Jadwal)	46
Gambar 4.9 Desain Halaman Tes Psikologi	46
Gambar 4.10 Desain Halaman Tes Psikologi Status.....	47

Gambar 4.11 <i>Record</i> Jawaban Tes Psikologi.....	47
Gambar 4.12 Desain Halaman Pemeriksaan (Data Pasien)	48
Gambar 4.13 Desain Halaman Pemeriksaan (Hasil Tes).....	49
Gambar 4.14 Desain Hasil Pernyataan Tes Psikologi.....	49
Gambar 4.15 Desain Halaman Master Soal	50
Gambar 4.16 Desain Halaman Master Soal (Update).....	50
Gambar 4.17 Desain Halaman Cetak	51
Gambar 4.18 Proses Bisnis Sebelum Sistem Diterapkan.....	54
Gambar 4.19 Proses Bisnis Setelah Sistem Diterapkan	54



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.2 Pertanyaan Kuisisioner <i>UAT</i>	15
Tabel 2.3 Penilaian <i>UAT</i>	15
Tabel 3.1 Analisa Masalah.....	18
Tabel 3.2 Hasil Observasi dan Wawancara.....	19
Tabel 3.3 Analisis Pengguna Pasien	21
Tabel 3.4 Analisis Pengguna Psikolog.....	21
Tabel 3.5 Analisis Pengguna Pegawai	21
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Tes Psikologi.....	22
Tabel 3.7 Data Nominal Soal Tes Psikologi	23
Tabel 3.8 Data Ordinal Kategori	23
Tabel 3.9 Data Ordinal Aspek.....	24
Tabel 3.10 Penilaian Interval Aspek	24
Tabel 3.11 Penilaian Interval Kategori	25
Tabel 3.12 Nilai Konversi pada Kategori Tes.....	25
Tabel 3.13 Penilaian Interval Pernyataan.....	26
Tabel 3.14 Indikator Pengujian <i>Blackbox</i>	38
Tabel 3.15 Pertanyaan Kuisisioner <i>UAT</i>	40
Tabel 3.16 Indikator Penilaian <i>UAT</i>	41
Tabel 4.1 Implementasi Pengujian <i>Blackbox</i>	52
Tabel 4.2 Evaluasi Kinerja Sistem (Sebelum Penarapan Sistem).....	55
Tabel 4.3 Evaluasi Kinerja Sistem (Setelah Penarapan Sistem).....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah Jombang merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah kabupaten Jombang yang bergerak di bidang kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah Jombang melayani berbagai macam layanan kesehatan seperti Instalasi Gawat Darurat, Radiologi, Rekam Medik dan lain-lain. Selain layanan tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Jombang juga memiliki unit layanan kesehatan lain yaitu layanan poli kesehatan. Poli kesehatan terbagi menjadi beberapa layanan sesuai dengan spesialis masing-masing seperti Poli Mata, Poli Bedah, Poli Gizi dan termasuk Poli Psikologi yang menjadi lingkup pada penelitian RSUD Jombang.

Poli Psikologi RSUD Jombang merupakan suatu unit layanan yang khusus untuk melayani layanan kesehatan dalam bidang psikologi. Dalam poli tersebut menyediakan beberapa layanan psikologi seperti Psikotes, Konseling dan Psikoterapi yang dapat menangani pasien baik secara individu, kelompok maupun komunitas. Untuk mendapatkan pelayanannya, pasien dapat secara langsung datang ke RSUD Jombang atau dapat mendaftar pada *website* resmi untuk mendaftar layanan pada poli psikologi dan mendapatkan jadwal layanan yang disesuaikan dengan jam kerja di RSUD Jombang. Setiap layanan psikologi akan ditangani oleh psikolog yang berbeda menyesuaikan dengan bidang keahlian yang dimana cara diagnosa dan penanganan setiap pasien juga akan berbeda. Setiap pasien yang melakukan pemeriksaan akan dibagi ke dalam beberapa kategori seperti status pendaftaran, jenis layanan dan data pemeriksaan yang semua data tersebut akan disimpan pada *database* rumah sakit baik dalam bentuk dokumen fisik maupun digital sebagai bentuk rekam medis.

Pada Poli Psikologi, setiap pasien yang melakukan pemeriksaan akan dinilai oleh psikolog melalui pertanyaan dan soal psikologi untuk menilai kepribadian pasien berdasarkan sikap pasien dalam memutuskan sesuatu dan tindakan yang diambil jika dihadapkan pada situasi tertentu yang bertujuan untuk menilai kepribadian pasien dan menentukan kualitas diri dan kepribadian yang dimiliki oleh pasien. Proses penilaian kepribadian oleh psikolog dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu 1) pengumpulan informasi pasien melalui tes psikologi, 2) analisis informasi, dan 3) pembentukan diagnosis dan penilaian. Berdasarkan proses tersebut ditemukan sebuah permasalahan terkait proses layanan psikologi yang membutuhkan banyak waktu untuk menangani setiap pasien sehingga berdampak pada kualitas layanan pada Poli Psikologi. Lamanya waktu dalam layanan psikologi disebabkan oleh proses pemeriksaan pasien dalam menjawab soal psikologi dalam bentuk kuis dan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui cara berpikir, sikap dan emosi pasien yang terkadang jawaban dari pasien dapat meluas atau keluar dari topik sehingga psikolog sulit untuk menilai dan mengklasifikasikan kepribadian pasien.

Berdasarkan kondisi di atas diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu untuk mengelola layanan tes psikologi pada RSUD Jombang dengan tujuan untuk mempercepat proses pada tes psikologi. Sistem yang dibuat akan dapat memenuhi kebutuhan seperti penilaian dan klasifikasi kepribadian pasien secara otomatis yang dihitung berdasarkan jenis kategori tes psikologi seperti Kemampuan Berpikir, Sikap dan Cara Kerja, Kepribadian, dan Kemampuan Belajar dengan penilaian kepribadian berdasarkan pada teori wilayah kepribadian oleh Sigmund Freud yaitu *Id* (Kepribadian sejak lahir), *Ego* (Nafsu dan Hasrat), dan *Superego* (Etika dan Moral) (psikologi.ustjogja.ac.id., 21 November 2022) yang akan dibentuk menjadi data transaksional dengan bobot pada setiap soal dan kategori tes psikologi yang dihitung dan dinilai menggunakan metode Statistik Inferensial yang digunakan untuk pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif serta penarikan kesimpulan sebagai hasil diagnosa (Rangkuti, 2017).

Sistem akan dirancang berdasarkan observasi dengan psikolog terkait beberapa kasus penanganan tes psikologi terkait soal dan cara psikolog dalam menilai

jawaban dari pasien. Untuk mempermudah perhitungan dan penentuan diagnosa terhadap pasien yaitu dengan membuat soal tes psikologi yang terbagi menjadi beberapa kategori yang telah ditentukan dengan bobot penilaian yang berbeda pada setiap kategorinya dengan fungsi lain yang dapat membantu dalam pengelolaan data tes psikologi. Instansi membutuhkan solusi untuk membantu dalam pengelolaan data tes psikologi dalam penentuan hasil dari tes psikologi untuk membantu psikolog dalam mengelola data tes psikologi untuk mempercepat proses layanan pada Poli Psikologi.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode pengembangan sistem *FAST Framework (Framework Application of System Thinking)* dalam merancang dan membangun sistem pada Poli Psikologi di RSUD Jombang. Metode *FAST* dipilih karena metode ini dapat mengembangkan sistem dan menghasilkan sistem berkualitas tinggi dalam waktu yang relatif singkat, dikarenakan penggunaan metode yang fleksibel dan dapat dikembangkan dengan metode lain (Aldo, 2021). *Output* yang dihasilkan oleh sistem adalah hasil penilaian atau diagnosa tes psikologi yang meliputi jenis kategori tes yang dihitung menggunakan Statistik Inferensial yang mengklasifikasikan data menjadi beberapa kriteria penilaian dengan nilai yang berdasarkan dari jawaban pasien yang meliputi cara berpikir pasien dalam menyelesaikan masalah, pengendalian emosi pasien, sikap yang dilakukan pasien dalam menghadapi masalah, hal yang dapat memotivasi pasien dan lain-lain (glints.com, 14 Desember 2022). Jawaban tersebut akan diukur dalam penilaian kuantitatif dengan nilai tingkat kepribadian yang dikelompokkan seperti “Rendah” yang artinya kepribadian pasien masih tidak dapat menangani masalah atau situasi pada lingkungan yang berhubungan dengan diri sendiri maupun orang lain, selanjutnya adalah “Normal” yaitu kepribadian pasien cukup mampu dalam menangani masalah dan situasi tertentu, terakhir adalah “Tinggi” yang artinya kepribadian pasien dapat menguasai dan beradaptasi dengan masalah dan situasi pada lingkungan. Psikolog dapat menyatakan bahwa pasien “Tidak Layak” / “Belum Layak” / “Layak” untuk lulus dari tes psikologi yang dilihat dari hasil nilai tingkat kepribadian pada setiap aspek dan kategori tes psikologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem pengelolaan data transaksional pada Poli Psikologi RSUD Jombang untuk penentuan hasil tes psikologi.

1.3 Batasan Masalah

Dalam membuat sistem diperlukan pembatasan masalah agar tidak meluas dan menyimpang dari topik yang dibahas. Maka ditentukan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Batasan sistem hanya mencakup pada lingkup pengelolaan data tes psikologi pada Poli Psikologi
- b. Jenis tes yang digunakan hanya dalam lingkup tes psikologi pada kategori Tes Psikologi Kepribadian
- c. Pengembangan sistem menggunakan metode penelitian pengembangan sistem *FAST (Framework Application of System Thinking)*
- d. Sistem akan dibangun berbasis *website*

1.4 Tujuan

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem pengelolaan data tes psikologi untuk menentukan hasil tes psikologi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan pegawai dan psikolog dalam mengelola data psikologi
- b. Mempercepat pegawai dan psikolog dalam proses diagnosa tes psikologi
- c. Meningkatkan kestabilan arus dan integrasi data pada rumah sakit
- d. Meningkatkan efektivitas kerja dan mempercepat layanan pada Poli Psikologi

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan penulis. Tabel 2.1 berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Jati (2018)	Pengembangan Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa SMA	Aplikasi dapat menggunakan hasil pemeriksaan untuk menentukan jurusan di perguruan tinggi.
Perbedaan: Penggunaan teori tes psikologi pada jurnal ini menggunakan Teori Kognitif dan Teori Minat yang berfokus pada pengetahuan dan minat kepribadian, sedangkan pada penelitian ini kriteria penilaian menggunakan Teori Wilayah Kepribadian Sigmund Freud (<i>Id, Ego, Superego</i>) dan pembagian proses penilaian yang terbagi dalam beberapa aspek dan kategori.		
Agustin dkk. (2018)	Aplikasi Pakar Tes Kepribadian Penerapan Teori <i>Myers Briggs Type Indicator</i> Berbasis Web	Guru bimbingan konseling dapat mengetahui penanganan dan pemberian saran pengembangan sesuai dengan tiap kepribadian yang dimiliki oleh siswa/siswi dan dapat mengenali ciri serta jenis kepribadian serta saran pengembangan kepribadian dari masing-masing jenis kepribadian tanpa harus bertemu dengan pakar
Perbedaan: Tes psikologi hanya mengacu pada jenis kepribadian profesi pekerjaan dan penilaian yang telah ditentukan oleh metode yang digunakan, sementara pada penelitian ini penilaian tes ditentukan dengan metode Statistik Inferensial yang dimana banyaknya penilaian yang dilakukan dapat ditentukan secara bebas.		
Aldo. (2021)	Metode Pengembangan <i>FAST</i> untuk Pembangunan Sistem <i>Inventory</i>	Sistem yang dirancang dapat menghasilkan pelaporan yang akurat yang dimana pengguna dapat mengelola arus masuk / keluar barang dan memilih jenis pelaporan yang akan dicetak.
Perbedaan: Pendetailan kebutuhan dari sistem hanya disebutkan sebagai kebutuhan <i>user</i> atau pengguna dan masuk ke fungsional sistem. Sementara pada penelitian ini analisis yang dilakukan tidak hanya mencakup kebutuhan <i>user</i> namun kebutuhan data dan penggunaan data oleh <i>user</i> yang terintegrasi dengan tahap metode <i>FAST</i> lainnya.		

2.2 Psikologi

Psikologi atau *psychology* memiliki arti dalam perpaduan dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* yang artinya ilmu. Jadi arti dari kata *psychology* adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Secara pengertian, psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah kesehatan mental. Seseorang yang sedang mengalami tekanan batin dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan mental, maka hal tersebut berkaitan dengan kondisi psikis yang terganggu (Galugu, 2021).

Dalam psikologi terdapat jenis tes psikologi diantaranya adalah Tes Psikologi Kepribadian. Berikut merupakan pengertian dari tes psikologi kepribadian adalah sebagai berikut.

2.2.1 Tes Psikologi Kepribadian

Tes Psikologi Kepribadian merupakan seperangkat alat tes yang disusun untuk mendeskripsikan kecenderungan seseorang dalam betingkah laku. Tes Kepribadian sebenarnya adalah deskripsi kualitatif dari kepribadian, karena sebenarnya kepribadian tidak dapat diukur tetapi hanya dideskripsikan dan untuk membantu dalam menjelaskan kepribadian. Alat tes kepribadian menggunakan bantuan dari angka-angka dalam bentuk kuantitatif yang kemudian hasilnya dideskripsikan dalam bentuk kualitatif (psychologymania.com, 2022). Sementara menurut *website* (glints.com, 2022) berdasarkan teori *Career Addict*, tes kepribadian merupakan sebuah alat untuk mengukur sifat-sifat unik dalam diri dengan mengevaluasi pada tes kepribadian yang meliputi perilaku (*behavior*), emosi (*emotions*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivation*) dan nilai (*values*).

Dari pernyataan tersebut diperkuat dan didasarkan dengan teori kepribadian oleh Sigmund Freud yang merupakan Bapak Psikoanalisis yang menyatakan bahwa kepribadian terbagi kedalam beberapa wilayah pikiran diantaranya adalah Id (*Da Esi*), Ego (*Da Ich*) dan Superego (*Das Ueber Ich*). Berikut merupakan penjelasan dari wilayah pikiran dalam psikologi kepribadian.

1. Id (*Da Es*)

Id merupakan sistem kepribadian yang asli, bawaan sejak lahir yang kemudian akan memunculkan ego dan superego. Saat dilahirkan, id berisi semua aspek psikologi yang diturunkan seperti insting, impuls dan drivers. Id berada dan beroperasi pada daerah tak sadar. Id hanya mampu untuk membayangkan sesuatu, tanpa mampu untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah atau tidak tahu moral. Alasan inilah yang membuat id memunculkan ego

2. Ego (*Da Ich*)

Ego berkembang dari id agar seseorang mampu menangani realita sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (reality principle) dalam usaha untuk memperoleh kepuasan yang dituntut id untuk menunda kenikmatan sampai menemukan objek yang dapat memuaskan kebutuhan. Ego adalah eksekutif atau pelaksana dari kepribadian yang memiliki dua tugas utama yaitu:

- a. Memilih stimulus mana yang hendak direspon atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan
- b. Menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan dengan tersedianya peluang dan resiko yang minimal

Ego sesungguhnya bekerja untuk memuaskan id, oleh karena itu ego tidak memiliki energi sendiri dan memperoleh energi dari id.

3. Superego (*Das Ueber Ich*)

Superego merupakan kekuatan moral dan etik dari kepribadian yang beroperasi memakai prinsip idealistik (edialictic principle) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego. Prinsip idealistik memiliki dua sub prinsip yaitu suara hari (conscience) dan ego ideal yang dimana suara hari lahir dari pengalaman-pengalaman seperti mendapatkan hukuman atas perilaku yang tidak pantas dan mengajari tentang hal yang sebaiknya tidak dilakukan, sedangkan ego ideal berkembang dari pengalaman mendapatkan imbalan atas perilaku yang tepat dan mengarahkan pada hal-hal yang sebaiknya dilakukan (PsikologyMania., 2022).

2.3 Statistik Inferensial

Statistika merupakan ilmu yang bekerja dengan angka numerik, baik berupa bilangan kategorik maupun kontinum dengan menggunakan pendekatan matematika sebagai dasar perhitungan dan analisisnya. Salah satunya adalah psikologi yang menggunakan statistika untuk penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk membuktikan gejala tertentu secara signifikan. Salah satu ilmu statistika yang bertujuan untuk melakukan estimasi parameter dan menguji sebuah hipotesis suatu penelitian dalam rangka menarik kesimpulan dalam penelitian disebut Statistika Inferensial (Rangkuti, 2017). Berikut merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data dengan Statistika Inferensial yaitu:

2.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu yang masuk dalam subjek penelitian yang dilakukan dengan mengambil sejumlah subjek atau individu sebagai sampel representatif dan mencerminkan ciri-ciri populasinya.

2.3.2 Sampling

Sampling merupakan proses dimana suatu populasi akan diseleksi untuk mewakili populasi tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dan dapat menggambarkan populasi tersebut. Teknik *Sampling* dibagi menjadi dua yaitu *Sampling Probability* dan *Non-Probability*. Teknik *Sampling Probability* memungkinkan semua anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian, Sementara *Sampling Non-Probability* merupakan teknik *sampling* yang tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.

2.3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam statistika adalah data kuantitatif. Secara garis besar data tergolong menjadi dua bagian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat dan gambar sementara data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang dikuantifikasi misalnya jawaban pada suatu instrument penelitian adalah setuju atau tidak setuju dan

selanjutnya dikuantifikasi menjadi sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1 menyesuaikan dengan jenis penelitian dan pernyataan yang digunakan. Data kuantitatif dibagi menjadi dua bagian yaitu data diskrit/nominal/kategorik dan data kontinum. Data kontinum merupakan data 15 yang bervariasi menurut tingkatan dan diperoleh dari suatu proses pengukuran. Berikut merupakan penggolongan dari data kontinum yaitu:

1. Data Nominal

Data diskrit atau nominal disebut juga dengan data enumerasi karena hanya dapat menghitung jumlah subjek yang berada pada masing-masing kategori contohnya: Jenis kelamin : Pria = 1, Wanita = 2. Jenis pekerjaan : Karyawan = 1, Petani = 2, Pedagang = 3, Dokter = 4.

2. Data Ordinal

Data ordinal menggambarkan urutan atau jenjang dari suatu kondisi. Angka yang digunakan menunjukkan urutan atau jenjang atau gradasi contohnya: Ranking 1 nilainya 90, Ranking 2 nilainya 85, Ranking 3 nilainya 80, Ranking 4 nilainya < 80.

3. Data Interval

Data interval adalah data antara satu nilai dengan nilai lain yang sama seperti pada contoh sebelumnya, nilai 90 memiliki jarak 90 persatu satuan dari nilai nol, nilai 87 memiliki nilai 87 persatu satuan dari nilai nol dan seterusnya.

4. Data Rasio

Data rasio merupakan data yang paling ideal dan paling tinggi. Data rasio memiliki nol mutlak, sehingga angka nol tidak menunjukkan ada gejala 16 sama sekali. Contoh data yang tergolong data rasio adalah tinggi benda, jarak tempuh, luas, usia dan sebagainya.

2.3.4 Perhitungan Statistik

Pada penelitian, untuk menentukan suatu nilai dari data kuantitatif diperlukan sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu data. Adapun rumus-rumus statistik yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. *Sampling*

Teknik *sampling* yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Sampling Non-Probability* yaitu dengan mengambil sebagian sampel dari total keseluruhan sampel. Berikut merupakan rumus *Sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Sampel Penelitian} = \frac{1}{5} \times \text{Total Sampel}$$

2. *Interval*

Interval merupakan tipe data yang diukur sepanjang skala yang dimana setiap titik ditempatkan pada jarak satu dengan yang lain. berikut merupakan rumus dari *interval* adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir Maksimal / Banyaknya Diagnosa}$$

2.4 *Transaction Processing System (TPS)*

Transaction Processing System atau sistem pemrosesan transaksi digunakan untuk menjelaskan sistem informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menguraikan aktivitas perusahaan, mengubah data menjadi informasi, dan menyediakan informasi tersebut untuk pengguna (Kurniawan dkk., 2019). Berdasarkan dari laman *website* (Anahalfianah89, 2022) *Transaction Processing System* terdiri dari beberapa komponen atau model yang terdiri dari:

1. *Input*

Input dalam suatu proses transaksi adalah dokumen sumber yang dapat berupa formulir atau bukti transaksi lainnya.

2. *Process*

Process merupakan kegiatan pemasukan data transaksi kedalam jurnal. Dalam sistem komputer, *process* dilakukan dengan memasukan data kedalam *file* transaksi.

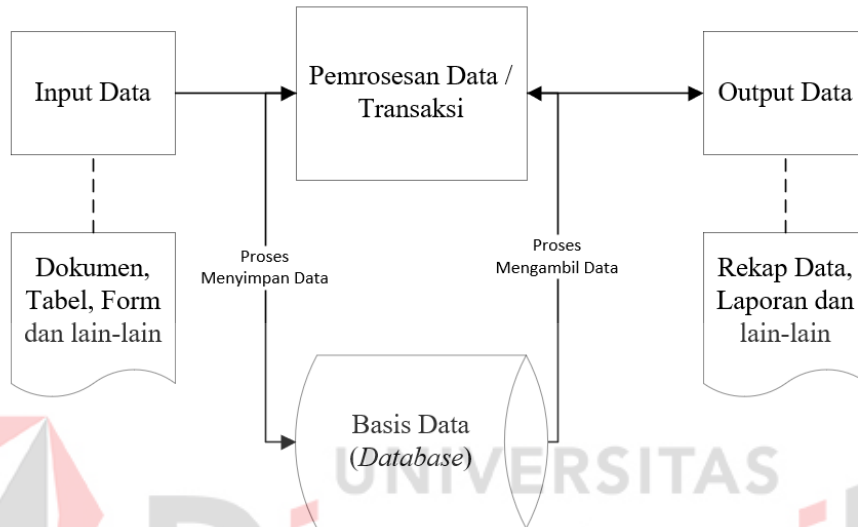
3. *Penyimpanan*

Penyimpanan merupakan media yang digunakan untuk menyimpan data transaksi yang dapat digunakan untuk menambah, memperbarui dan menghapus data transaksi yang ada pada sistem.

4. Output

Output merupakan hasil dari pemrosesan data transaksi yang telah dilakukan dan dapat berupa sebuah laporan.

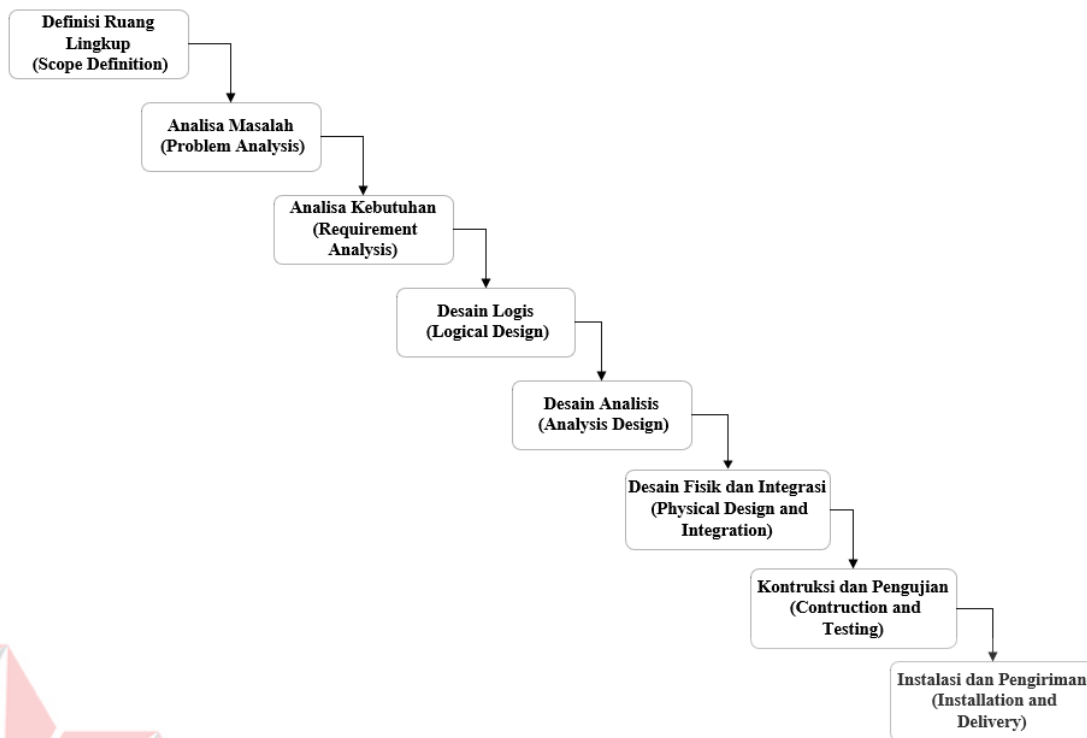
Berikut merupakan gambaran alur dari *Transaction Processing System* yang digambarkan pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Alur *Transaction Processing System*

2.5 Metode Pengembangan Sistem FAST

Metode pengembangan sistem *FAST* (*Framework Application of System Thinking*) merupakan metode pengembangan untuk mendukung pengembangan sistem aplikasi yang mampu membuat pengelolaan data dan informasi menjadi lebih efisien, efektif dan tepat waktu (Puspitasari, 2021). Metode pengembangan sistem *FAST* terbagi menjadi 8 tahapan yang digambarkan pada Gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2.2 Metode Pengembangan Sistem FAST Framework

2.5.1 Definisi Ruang Lingkup (*Scope Definition*)

Tahap *Scope Definition* merupakan tahap untuk menentukan lingkup dari suatu proyek yang terdiri dari permasalahan (*problem*), peluang (*opportunity*) dan arahan (*directives*).

2.5.2 Analisa Masalah (*Problem Analysis*)

Tahap *Problem Analysis* dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa permasalahan dan pemahaman terhadap masalah yang telah dihimpun dengan tahapan sebelumnya.

2.5.3 Analisa Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahap *Requirement Analysis* merupakan tahap untuk menentukan kebutuhan dalam perancangan sistem untuk menganalisa kebutuhan sistem yang mencakup kemampuan sistem yang disediakan untuk pengguna

2.5.4 Desain Analisis (*Analysis Design*)

Tahap *Analysis Design* merupakan tahap untuk menganalisis dan mencari sebuah alternatif desain yang telah ada dan dapat pula mencari alternatif untuk merancang sistem yang memenuhi persyaratan.

2.5.5 Desain Logis (*Logikal Design*)

Tahap *Logical Design* merupakan tahap pemodelan suatu sistem untuk menggambarkan alur dari sistem yang bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan bisnis pemodelan sistem secara visual yang digambarkan dalam bentuk diagram atau grafik.

2.5.6 Desain Fisik dan Integrasi (*Physical Design and Integration*)

Tahap *Physical Design and Integration* merupakan tahapan yang bertujuan untuk mentransformasikan desain yang telah dibuat dalam bentuk pemodelan desain fisik,

2.5.7 Konstruksi dan Pengujian (*Construction and Testing*)

Pada tahap *Construction and Testing* adalah tahap untuk menguji fungsional dari sistem yang telah dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan baik dari fungsional maupun desain antar muka.

2.5.8 Instalasi dan Pengiriman (*Installation and Delivery*)

Tahap *Installation and Delivery* merupakan tahap pengoperasian sistem yang telah dibangun.

2.6 *Blackbox Testing*

Blackbox Testing merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian sistem yang berfokus pada fungsional dari sistem atau perangkat lunak. *Blackbox Testing* berfokus pada informasi domain dengan mengabaikan struktur kontrol dari sistem untuk membuat kondisi fungsional dari sistem dapat memenuhi syarat fungsional dari suatu program (Jaya, 2018).

Sementara pengertian *Blackbox Testing* menurut (Salamah, 2017) adalah salah satu jenis metode pengujian yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya sehingga para tester atau penguji memandang perangkat lunak layaknya sebuah “kotak hitam” yang tidak penting dilihat isinya, tetapi cukup dikenal testing pada bagian luar.

Menurut Jaya (2018), pada penggunaan *Blackbox Testing* juga terdapat keuntungan dan kekurangan. Berikut merupakan keuntungan dan kekurangan dari penggunaan metode *Blackbox Testing*:

1. Kelebihan

- Pengujian hanya dilakukan melalui sudut pandang pengguna untuk membantu mendeteksi inkonsistensi fungsional pada sistem atau aplikasi.
- Pembuat aplikasi dan penguji saling bergantung untuk mengatasi fungsional program yang tidak sesuai.
- Penguji tidak perlu memiliki pengetahuan terkait bahasa pemrograman untuk melakukan pengujian

2. Kekurangan

- Kemungkinan pengujian tidak mencakup bagian *back-end* dari aplikasi yang besar kemungkinan dapat terjadi *error*.
- Kemungkinan pengujian dapat dilakukan secara berulang oleh pembuat aplikasi sebelumnya

2.7 User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing merupakan proses verifikasi bahwa solusi dalam sistem sudah dibuat sesuai untuk pengguna. Proses ini memastikan bahwa solusi dalam sistem telah sesuai dan bekerja untuk pengguna. *User Acceptance Testing* biasanya dilakukan oleh klien atau pengguna akhir (Suprpto, 2021). Indikator yang digunakan dalam pengujian *User Acceptance Testing* meliputi kelayakan dari sistem seperti pada fungsional dan fitur sistem serta apakah sistem dapat diterima oleh pengguna (Listiyani, 2021). Menurut Irsyadi (2021), untuk mengukur kelayakan dari sistem bagi pengguna,

maka dibuatlah sebuah pertanyaan dan perhitungan bobot nilai dari setiap pertanyaan yang digambarkan pada Tabel 2.2 dibawah ini.

Tabel 2.2 Pertanyaan Kuisisioner *UAT*

Indikator	Pertanyaan
P1	Bagaimana fungsi pada setiap menu?
P2	Bagaimana tampilan dari sistem?
P3	Apakah sistem telah memenuhi kebutuhan?
P4	Apakah fungsi pada setiap menu mudah untuk digunakan?

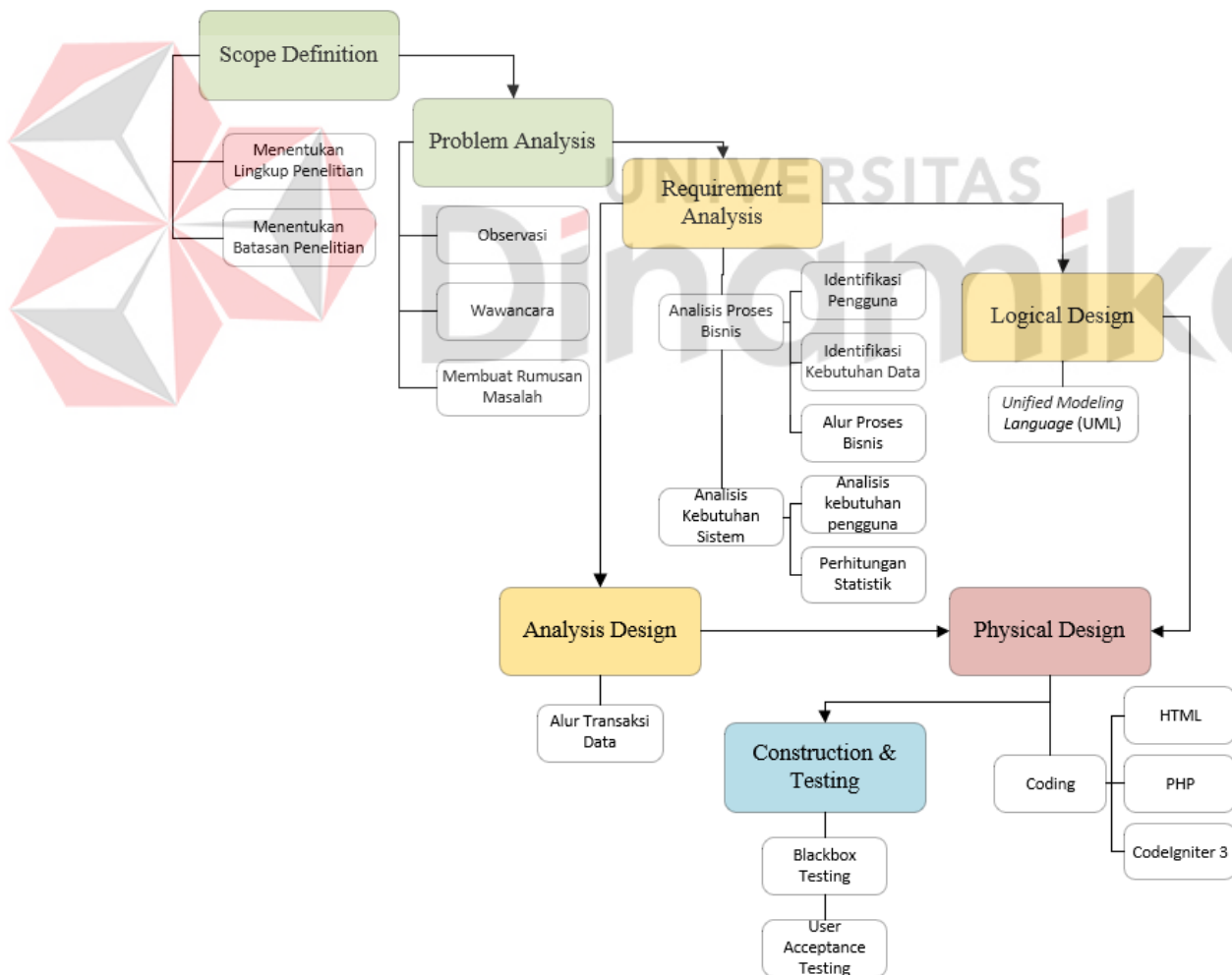
Sementara untuk penilaian dan perhitungan bobot pada setiap jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3 Penilaian *UAT*

Nilai	Keterangan	Bobot
A	Sangat: Mudah / Bagus / Sesuai / Jelas	5
B	Mudah / Bagus / Sesuai / Jelas	4
C	Netral	3
D	Cukup: Sulit / Bagus / Sesuai / Jelas	2
E	Sangat: Sulit / Jelek / Tidak Sesuai / / Tidak Jelas	1

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan untuk membangun sistem sesuai dengan tahapan-tahapan yang diperlukan agar pengerjaan dapat dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode pengembangan sistem *FAST* yang terdiri dari 7 tahapan yang meliputi *Scope Definition*, *Problem Analysis*, *Requirement Analysis*, *Analysis Design*, *Logical Design*, *Physical Design*, dan *Testing & Maintenance* yang terbagi dalam 3 tahap dalam pengerjaan sistem yaitu Tahap Awal, Tahap Design dan Tahap Akhir. Berikut merupakan gambaran dari alur pembuatan sistem pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Awal

Pada tahap awal terdapat beberapa tahapan pada metode *FAST* untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan pada Poli Psikologi RSUD Jombang yang ada pada tahap *Scope Definition*, *Problem Analysis*, dan *Requirement Analysis*. Berikut merupakan penjelasan dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.1 Definisi Ruang Lingkup (*Scope Definition*)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses perancangan sistem yang dimana tahapan ini untuk menentukan batasan sistem yang akan dibuat. Ruang lingkup yang ditentukan pada sistem hanya pada Poli Psikologi RSUD Jombang dengan cakupan *user* atau pengguna yaitu Psikolog, Pegawai dan Pasien Poli Psikologi serta lingkup dari fungsional sistem hanya pada pengelolaan data tes psikologi

3.1.2 Analisa Masalah (*Problem Analysis*)

Pada tahap analisa masalah merupakan rincian dari permasalahan pada Poli Psikologi yaitu proses pelayanan tes psikologi yang membutuhkan banyak waktu untuk menangani setiap pasien khususnya pada menilai tes psikologi dan mendiagnosa pasien. Berikut merupakan rincian dari permasalahan pada Poli Psikologi yang akan dijelaskan pada Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Analisa Masalah

Masalah	Dampak	Solusi
Lamanya proses pengelolaan tes psikologi dikarenakan data tes dan cara menilai jawaban dari pasien yang membutuhkan banyak waktu oleh psikolog dengan mempertimbangkan jawaban pasien telah memenuhi kriteria untuk diagnosa atau belum	Lambatnya proses layanan pada Poli Psikologi	Membuat penkategorian soal tes psikologi dan membuat batasan penilaian tes psikologi dalam penentuan hasil tes psikologi dan diagnosa pasien
Lamanya proses pendataan pasien dan perekapan hasil tes psikologi dan diagnose oleh pegawai maupun psikolog di Poli Psikologi	Lambatnya proses penanganan pasien yang ingin melakukan tes psikologi dan rawan terjadi penundaan hingga pembatalan tes apabila layanan dalam keadaan ramai atau padat pendaftar	Membuat fitur rekap data yang dapat memenuhi kebutuhan seperti pendaftaran, tes psikologi dan pembuatan surat pernyataan pasien yang saling terintegrasi

3.1.3 Analisa Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Setelah menentukan pokok permasalahan yang akan diangkat, tahap selanjutnya adalah menyiapkan kebutuhan untuk membangun sistem yaitu dengan analisis sistem. Analisis sistem dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dari *user* atau pengguna sistem yang dilakukan dengan beberapa metode pendukung terkait pengumpulan data seperti Observasi dan Wawancara. Observasi dilakukan dengan praktik secara langsung di RSUD Jombang pada bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang bertugas untuk mengelola data pada RSUD Jombang termasuk Poli Psikologi. Dan untuk wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara langsung akan dilakukan dengan pegawai pada Poli Psikologi dengan bagian SIM sebagai perantara untuk menampung masalah pada Poli Psikologi. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan analisa kebutuhan dalam persiapan pembuatan sistem yaitu:

1. Observasi dan Wawancara

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan dan kebutuhan pada Poli Psikologi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung proses layanan pada Poli Psikologi sebagai bentuk Observasi dan melakukan wawancara dengan bagian yang terlibat dalam proses layanan pada Poli Psikologi sebagai informasi pendukung dalam pembuatan Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Transaksional Pada Poli Psikologi Untuk Penentuan Hasil Tes Psikologi.

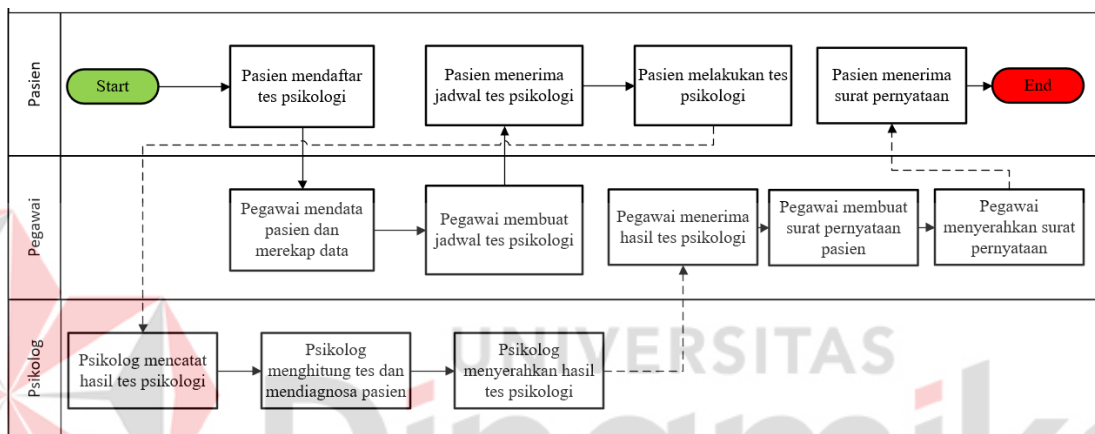
Berikut merupakan hasil dari wawancara dan observasi pada Poli Psikologi yang dijelaskan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Observasi dan Wawancara

No	Hasil Observasi dan Wawancara
1	Psikolog melakukan keseluruhan kegiatan seperti mencatat, menghitung dan menentukan diagnosa pasien
2	Pada tes psikologi belum ada penkategorian jenis soal dan penilaian sehingga hasil tes psikologi bisa saja belum mencakup kriteria untuk menentukan diagnosa
3	Proses penanganan pada setiap pasien yang melakukan tes psikologi membutuhkan waktu sekitar 40 – 45 menit
4	Penjadwalan tes psikologi pasien dilakukan 1 x 24 jam setelah pasien mendaftar paling lambat 2 hari dan 1 hari untuk waktu persetujuan hasil tes psikologi yang termasuk dalam kegiatan operasional Poli Psikologi.

2. Analisa Proses Bisnis

Dalam membangun sebuah sistem perlu dilakukan analisis proses bisnis untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi. Alur proses bisnis merupakan gambaran dari kegiatan apa saja yang ada pada Poli Psikologi untuk dapat menganalisis dan membuat sistem yang dapat mencakup proses yang ada alur proses bisnis agar dapat membuat solusi untuk mempercepat proses maupun mempersingkat proses yang ada. Berikut merupakan gambaran dari alur proses bisnis pada Poli Psikologi yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3.2 Alur Proses Bisnis Tes Psikologi

3. Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Dari proses bisnis yang digambarkan pada Gambar 4.2, diketahui bahwa ada 3 pengguna yang berperan dalam proses bisnis pada Poli Psikologi yaitu Pasien, Pegawai dan Psikolog. Dari hal tersebut dapat menjadi dasar untuk menganalisis dan membuat rancangan kebutuhan pengguna untuk dijadikan sebuah fitur dalam sistem yang akan dibuat, serta analisis terkait data yang akan digunakan oleh pengguna adalah sebagai berikut:

1. Data Akun
2. Data Pasien
3. Data Psikolog
4. Data Jadwal
5. Data Pemeriksaan

6. Data Tes Psikologi
7. Data Jenis Tes Psikologi
8. Data Laporan

Setelah melakukan analisis terkait pengguna dan kebutuhan data, langkah selanjutnya adalah membuat analisis terkait kebutuhan pengguna yang digambarkan pada Tabel 3.3 dibawah ini.

A) Pasien

Tabel 3.3 Analisis Pengguna Pasien

Aktivitas Pengguna	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Pasien masuk ke sistem tes psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Pasien 2. Data Psikolog 3. Data Jadwal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap Data Pemeriksaan
Pasien mengisi soal tes psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Pasien 2. Data Psikolog 3. Data Tes Psikologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap Data Pemeriksaan 2. Rekap Data Tes Psikologi

B) Psikolog

Tabel 3.4 Analisis Pengguna Psikolog

Aktivitas Pengguna	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Melakukan proses rekam medis pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Pasien 2. Data Tes Psikologi 3. Data Jenis Tes Psikologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap Data Tes Psikologi 2. Rekap Data Pemeriksaan

C) Pegawai

Tabel 3.5 Analisis Pengguna Pegawai

Aktivitas Pengguna	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
Mendata pasien yang mendaftar tes psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Pasien 2. Data Psikolog 3. Data Jadwal 4. Data Pemeriksaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap Data Pemeriksaan 2. Rekap Data Tes Psikologi
Mengelola keseluruhan data dan laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Pasien 2. Data Pemeriksaan 3. Data Tes Psikologi 4. Data Jenis Tes Psikologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap Data Laporan

4. Statistika Inferensial

Metode Statistik Inferensial digunakan untuk menghitung pada tes psikologi dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan dan akan diproses pada sistem. Berikut merupakan tahapan yang ada pada Statistik Inferensial.

A. Tes Psikologi

Pada tes psikologi RSUD Jombang telah ditentukan beberapa tes psikologi yang terbagi menjadi beberapa kategori yaitu: 1) Kemampuan Berpikir, 2) Sikap dan Cara Kerja, 3) Kepribadian, dan 4) Kemampuan Belajar yang dapat dianalisis dan dibagi berdasarkan wilayah pikiran kepribadian oleh Sigmund Freud (*ID*, *Ego*, dan *Superego*). Setiap kategori tes psikologi terbagi menjadi beberapa aspek penilaian. Tabel 3.6 berikut merupakan jenis aspek pada setiap kategori tes psikologi.

Tabel 3.6 Aspek Penilaian Tes Psikologi

Kategori Tes	Aspek	Uraian
Kemampuan Berpikir	Logika Berpikir	Kemampuan untuk berpikir secara logis dan sistematis
	Daya Analisa	Kemampuan untuk melihat permasalahan dan memahami hubungan sebab akibat permasalahan
	Kemampuan Numerikal	Kemampuan untuk berpikir praktis dalam memahami konsep angka dan hitungan
	Kemampuan Verbal	Kemampuan untuk memahami konsep dan pola dalam bentuk kata – kata dan mengekspresikan gagasan secara verbal
Sikap dan Cara Kerja	Orientasi Hasil	Kemampuan untuk mempertahankan komitmen untuk menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab dan memperhatikan keterhubungan antara perencanaan dan hasil kerja
	Fleksibilitas	Kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi permasalahan
	Sistematika Kerja	Kemampuan untuk merencanakan hingga mengorganisasikan cara kerja dalam proses penyelesaian pekerjaannya
Kepribadian	Motivasi Berprestasi	Kemampuan untuk menunjukkan prestasi dan mencapai target
	Kerjasama	Kemampuan untuk menjalin, membina dan mengoptimalkan hubungan kerja yang efektif demi tercapainya tujuan bersama

Kategori Tes	Aspek	Uraian
Kemampuan Belajar	Ketrampilan Interpersonal	Kemampuan untuk menjalin hubungan sosial dan mampu memahami kebutuhan orang lain
	Stabilitas Ekonomi	Kemampuan untuk memahami dan mengontrol emosi
	Pengembangan Diri	Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyempurnakan kemampuan diri
	Mengelola Perubahan	Kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru

B. Data Nominal

Pada tes psikologi, setiap aspeknya terdapat beberapa soal tes psikologi yang terbagi menjadi 2 jenis soal yaitu soal Kelebihan Diri dan soal Kekurangan Diri yang dimana setiap jenis soal memiliki nilai yang berbeda. Berikut merupakan bentuk Data Nominal pada penilaian setiap soal tes psikologi pada Tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7 Data Nominal Soal Tes Psikologi

Jenis Penilaian	Penilaian				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kelebihan Diri	5	4	3	2	1
Kekurangan Diri	1	2	3	4	5

C. Data Ordinal

Tes psikologi akan dinilai menjadi beberapa jenis penilaian dalam bentuk Data Ordinal yaitu Penilaian Kategori dan Penilaian Aspek. Tabel 3.8 dan Tabel 3.9 merupakan penilaian tes psikologi dalam bentuk Data Ordinal yang digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Data Ordinal Kategori

Kategori Tes	Jumlah Aspek	Banyak Kesimpulan
Kemampuan Berpikir	4	3
Sikap dan Cara Kerja	3	
Kepribadian	4	
Kemampuan Belajar	2	

Penilaian

Keterangan : R = Rendah, N = Normal, T = Tinggi

Tabel 3.9 Data Ordinal Aspek

Kategori Tes	Jumlah Aspek	Jumlah Soal setiap Aspek	Banyak Penilaian
Kemampuan Berpikir	4	6	5
Sikap dan Cara Kerja	3		
Kepribadian	4		
Kemampuan Belajar	2		

Penilaian

Keterangan : R = Rendah, K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, T = Tinggi

D. Data Interval

Data Interval digunakan dalam menentukan klasifikasi dalam penilaian dari Kategori maupun Aspek dalam tes psikologi. Tabel 3.10 dan Tabel 3.11 merupakan nilai interval pada Kategori dan Aspek yang digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Penilaian Interval Aspek

Kategori Tes	Jumlah Aspek	Jumlah Penilaian	Jumlah Soal/Aspek	Nilai Max/Aspek	Interval Nilai	Penilaian
Kemampuan Berpikir	4	5	6	30	1 - 6	Rendah
					7 - 12	Kurang
					13 - 18	Cukup
					19 - 24	Baik
					25 - 30	Tinggi
Sikap dan Cara Kerja	3	5	6	30	1 - 6	Rendah
					7 - 12	Kurang
					13 - 18	Cukup
					19 - 24	Baik
					25 - 30	Tinggi
Kepribadian	4	5	6	30	1 - 6	Rendah
					7 - 12	Kurang
					13 - 18	Cukup
					19 - 24	Baik
					25 - 30	Tinggi

Kemampuan Belajar	4	5	6	30	1 - 6	Rendah
					7 - 12	Kurang
					13 - 18	Cukup
					19 - 24	Baik
					25 - 30	Tinggi

Tabel 3.11 Penilaian Interval Kategori

Kategori Tes	Jumlah Aspek	Jumlah Kesimpulan	Nilai Max /Kategori	Interval Nilai	Kesimpulan
Kemampuan Berpikir	4	3	120	1 - 40	Rendah
				41 - 80	Normal
				81 - 120	Tinggi
Sikap dan Cara Kerja	3	3	90	1 - 30	Rendah
				31 - 60	Normal
				61 - 90	Tinggi
Kepribadian	4	3	120	1 - 30	Rendah
				41 - 80	Normal
				81 - 120	Tinggi
Kemampuan Belajar	2	3	60	1 - 20	Rendah
				21 - 40	Normal
				41 - 60	Tinggi

Setelah menemukan kesimpulan dari setiap kategori, langkah selanjutnya adalah menentukan pernyataan apakah pasien dinyatakan layak atau tidak setelah melakukan tes psikologi yang dihitung dan dijumlah dari kesimpulan pada setiap kategori tes. Tabel 3.12 berikut yang merupakan nilai untuk mengkonversi nilai hasil kategori ke nilai pernyataan.

Tabel 3.12 Nilai Konversi pada Kategori Tes

Kesimpulan	Nilai
Rendah	1
Normal	2
Tinggi	3

Dan untuk deskripsi pernyataan akhir yang digunakan untuk menentukan apakah pasien lulus tes psikologi atau tidak dapat diukur dengan menggunakan penilaian interval yang digambarkan pada Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13 Penilaian Interval Pernyataan

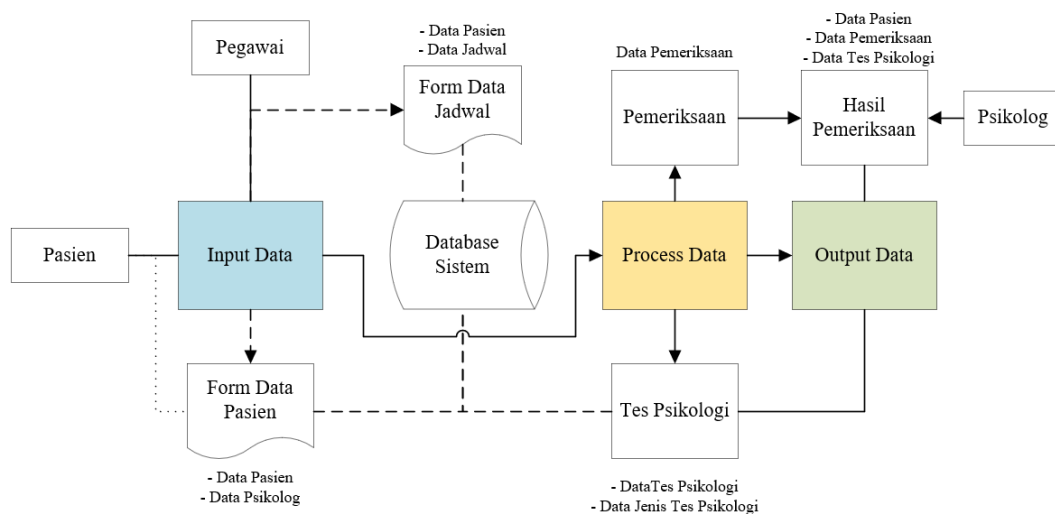
Total Kategori Tes Psikologi	Banyak Pernyataan	Total Nilai Kategori	Interval Nilai	Pernyataan
4	3	12	1 - 4	Tidak Layak
			5 - 8	Belum Layak
			9 - 12	Layak

3.2 Tahap Desain

Pada Tahap Desain merupakan tahap untuk menggambarkan rancangan dari sistem yang akan dibuat dalam bentuk *flowchart*, diagram, dan lain-lain yang ada pada tahap metode FAST yaitu *Analysis Design*, *Logical Design*, dan *Physical Design & Integration*. Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Desain Analisis (*Analysis Design*)

Pada tahap *Analysis Design* merupakan tahap yang digunakan untuk menggambarkan alur data dari sistem beserta integrasi data yang dilakukan oleh pengguna sistem untuk mengetahui pemrosesan yang terjadi pada Gambar 3.3 berikut.



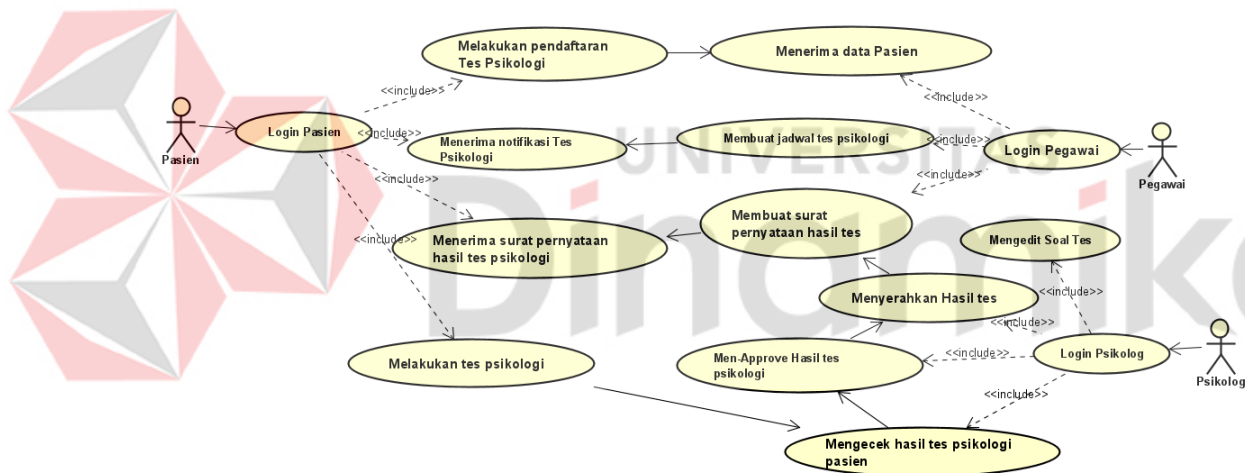
Gambar 3.3 Desain Analisis Sistem

3.2.2 Desain Logis (*Logikal Design*)

Pada tahap *Logical Design* merupakan tahap perancangan yang menggambarkan alur dan aktivitas pada sistem. Metode pada perancangan dari tahap ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk penggambaran dari aktivitas dari sisi pengguna dan sistem yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan fungsi yang ada pada sistem dengan pengguna dari sistem yaitu Pasien, Pegawai, dan Psikolog, sehingga *use case diagram* ini dibuat untuk menggambarkan aktivitas di Poli Psikologi. Berikut gambaran dari *use case diagram* yang digambarkan pada Gambar 3.4 dibawah ini.



Gambar 3.4 *Use Case Diagram*

2. *Activity Diagram*

IPO Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas yang terjadi pada sistem yaitu pada Sistem Pengelolaan Data Transaksional Pada Poli Psikologi RSUD Jombang Untuk Penentuan Hasil Tes Psikologi. Berikut merupakan gambaran dari *activity diagram* yang terbagi dalam beberapa fitur sebagai berikut:

A. Activity Diagram (Registrasi Pasien)

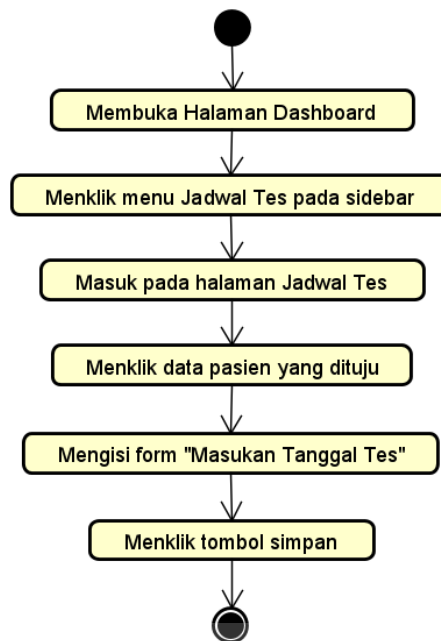
Activity Diagram Registrasi Pasien menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* yaitu pada kegiatan “Melakukan Pendaftaran Tes Psikologi” yang berlaku untuk pasien yang mendaftar tes psikologi dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.5 dibawah ini.



Gambar 3.5 *Activity Diagram* Registrasi Pasien

B. Activity Diagram Jadwal Tes

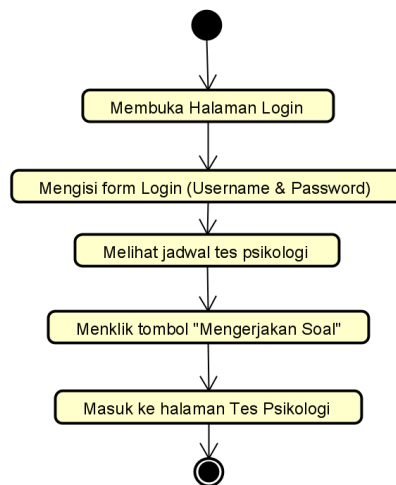
Activity Diagram Jadwal Tes menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* pada kegiatan “Menerima data Pasien” dan “Membuat jadwal tes psikologi” yang dilakukan oleh Pegawai setelah pasien melakukan registrasi dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.6 dibawah ini.



Gambar 3.6 *Activity Diagram* (Jadwal Tes)

C. *Activity Diagram* Login Pasien

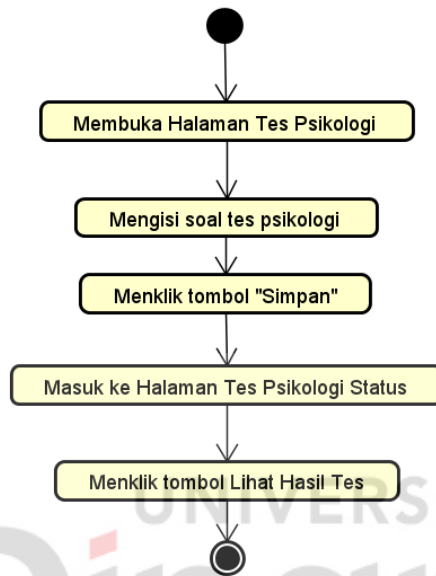
Activity Diagram Login Pasien menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* pada kegiatan “Login Pasien” dan “Menerima notifikasi tes psikologi” setelah melakukan pendaftaran pada Halaman Registrasi yang berlaku untuk pasien dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.7 dibawah ini.



Gambar 3.7 *Activity Diagram* Login Pasien

D. Activity Diagram Tes Psikologi

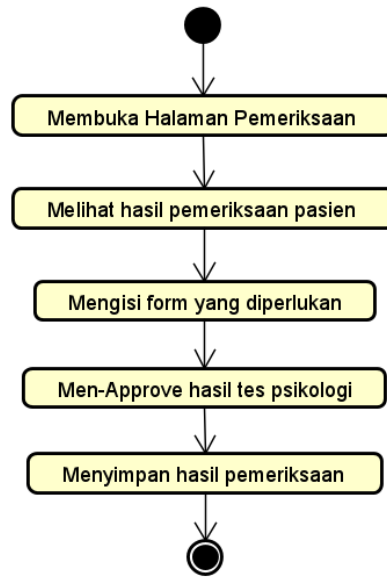
Activity Diagram Tes Psikologi menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* pada kegiatan “Melakukan Tes Psikologi” yang dilakukan oleh Pasien setelah mendapatkan jadwal tes psikologi dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.8 dibawah ini.



Gambar 3.8 Activity Diagram (Tes Psikologi)

E. Activity Diagram Pemeriksaan

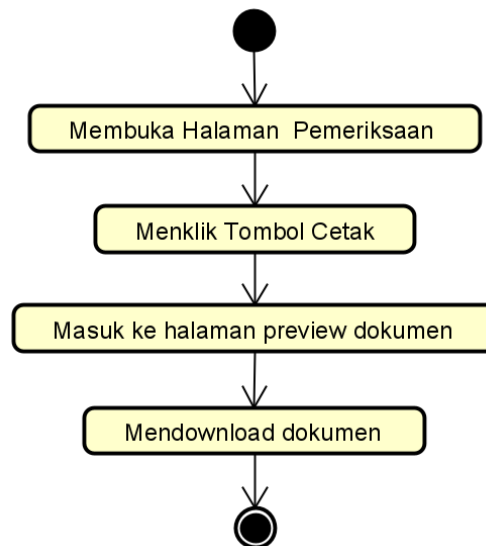
Activity Diagram Pemeriksaan menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* pada kegiatan “Mengecek hasil tes psikologi pasien” dan “Men-Approve hasil tes psikologi” yang dilakukan Psikolog setelah pasien selesai melakukan tes psikologi dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.9 dibawah ini.



Gambar 3.9 *Activity Diagram* (Pemeriksaan)

F. *Activity Diagram* Cetak Hasil

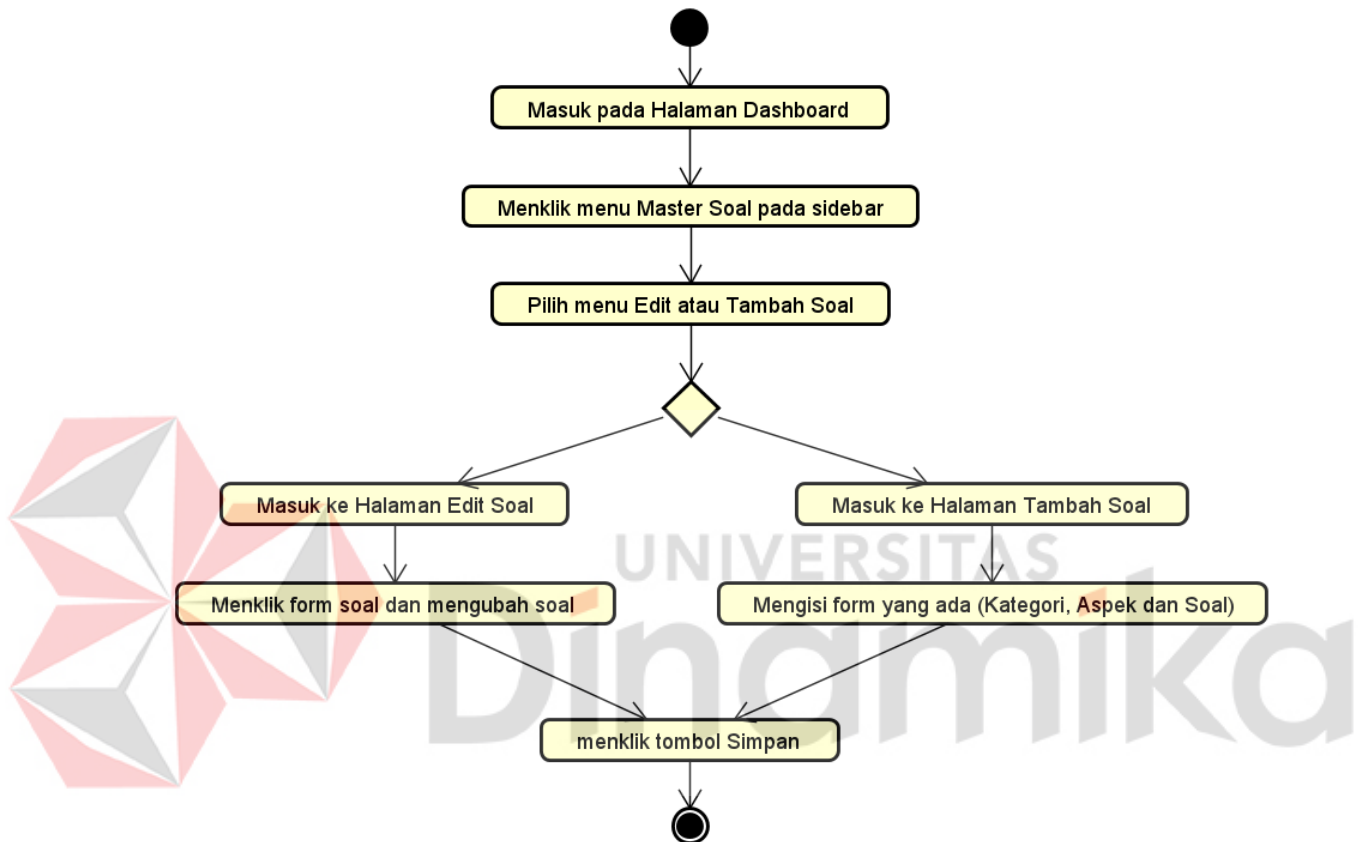
Activity Diagram Cetak Hasil menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* pada kegiatan “Membuat surat pernyataan hasil tes” setelah Psikolog men-Approve hasil tes psikologi. Aktivitas ini dilakukan oleh Pegawai dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.10 dibawah ini.



Gambar 3.10 *Activity Diagram* (Cetak Hasil)

G. Activity Diagram Master Soal Tes Psikologi

Activity Diagram Master Soal Tes Psikologi menggambarkan aktivitas pada *Use Case Diagram* pada kegiatan “Mengedit soal tes” yang dilakukan oleh Psikolog dengan pola aktivitas yang digambarkan pada Gambar 3.11 dibawah ini.



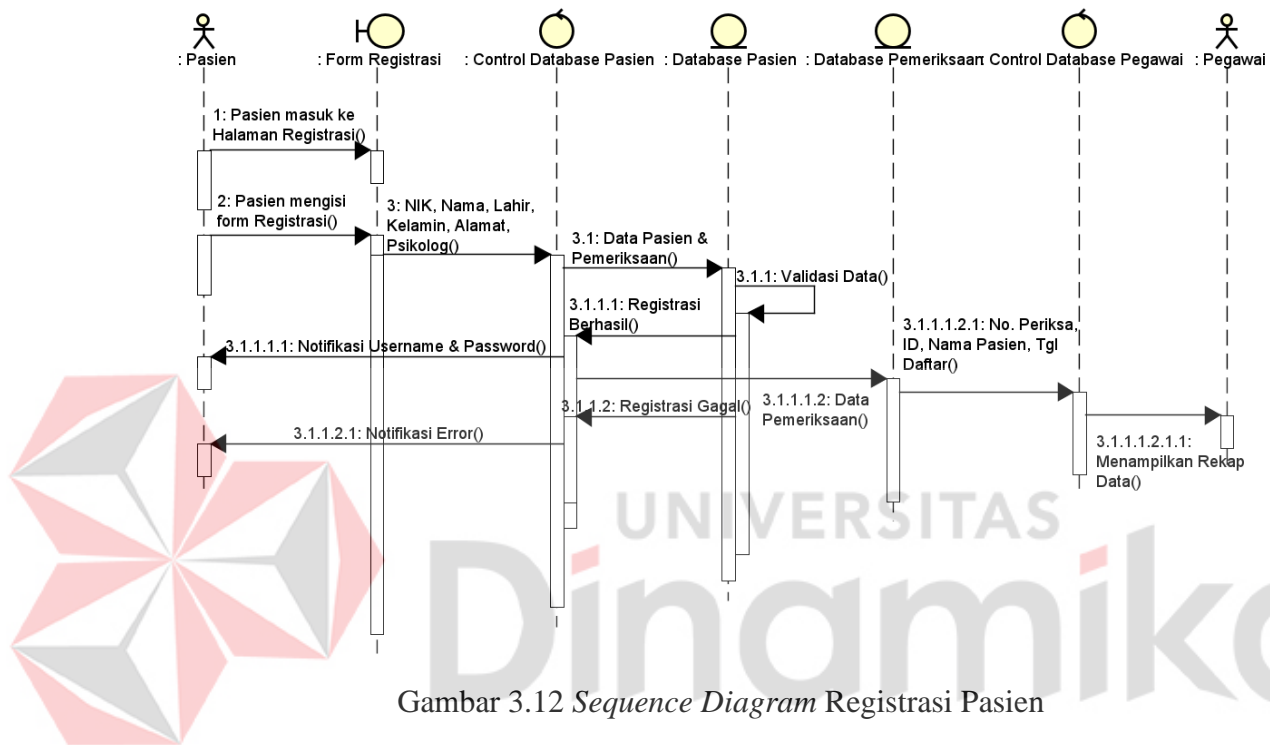
Gambar 3.11 Activity Diagram Master Soal Tes Psikologi

3. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk memvisualisasikan aktivitas dan interaksi antar objek pada di sistem. Objek yang terlibat pada aktivitas antara lain adalah *Actor* yang merupakan pengguna dari sistem, *Control* sebagai pegatur jalanya sebuah sistem dan *Database* sebagai tempat penyimpanan data yang ada pada aktivitas tersebut. Berikut merupakan aktivitas yang ada pada *Sequence Diagram*.

A. Sequence Diagram Registrasi Pasien

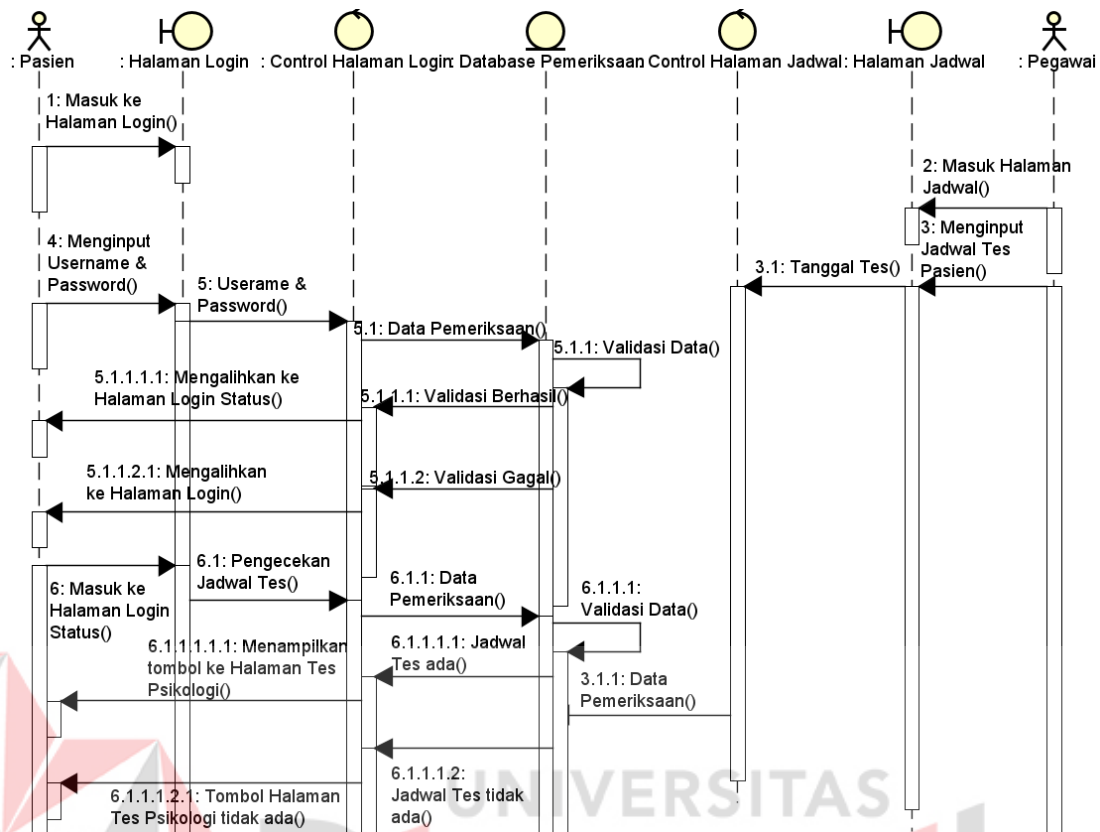
Sequence Diagram Registrasi Pasien menjelaskan aktivitas yang terjadi pada sistem dengan objek yang terlibat yaitu Pasien dan Pegawai sebagai pengguna dengan *Database* Master Pasien dan Pemeriksaan sebagai tempat penyimpanan yang digambarkan pada Gambar 3.12 berikut.



Gambar 3.12 *Sequence Diagram* Registrasi Pasien

B. Sequence Diagram Jadwal Tes dan Login Pasien

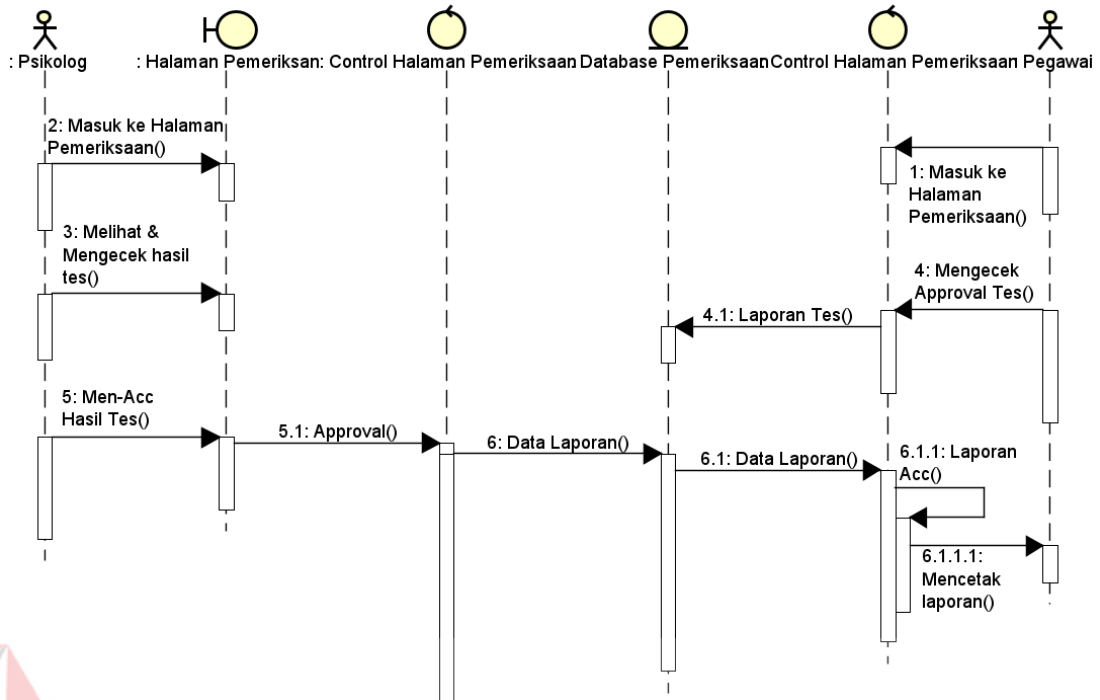
Sequence Diagram Jadwal Tes dan Login Pasien menjelaskan aktivitas pada sistem dengan objek yang terlibat yaitu Pasien dan Pegawai sebagai pengguna dengan *Database* Pemeriksaan sebagai tempat penyimpanan data yang digambarkan pada Gambar 3.13 dibawah ini.



Gambar 3.13 *Sequence Diagram* Jadwal Tes dan Login Pasien

C. *Sequence Diagram* Laporan Tes Psikologi

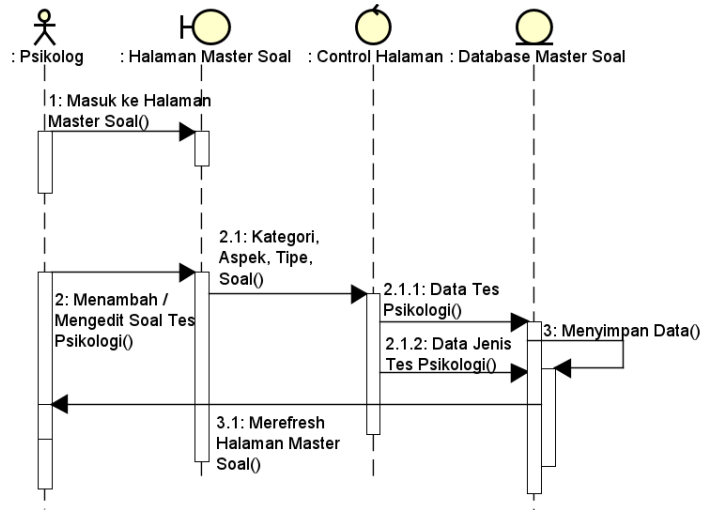
Sequence Diagram Laporan Tes Psikologi menjelaskan aktivitas pada sistem dengan objek yang terlibat yaitu Psikolog dan Pegawai sebagai pengguna dengan *Database* Pemeriksaan dan Hasil Tes sebagai tempat penyimpanan data yang digambarkan pada Gambar 3.14 dibawah ini.



Gambar 3.14 Sequence Diagram Laporan Tes Psikologi

D. Sequence Diagram Master Soal

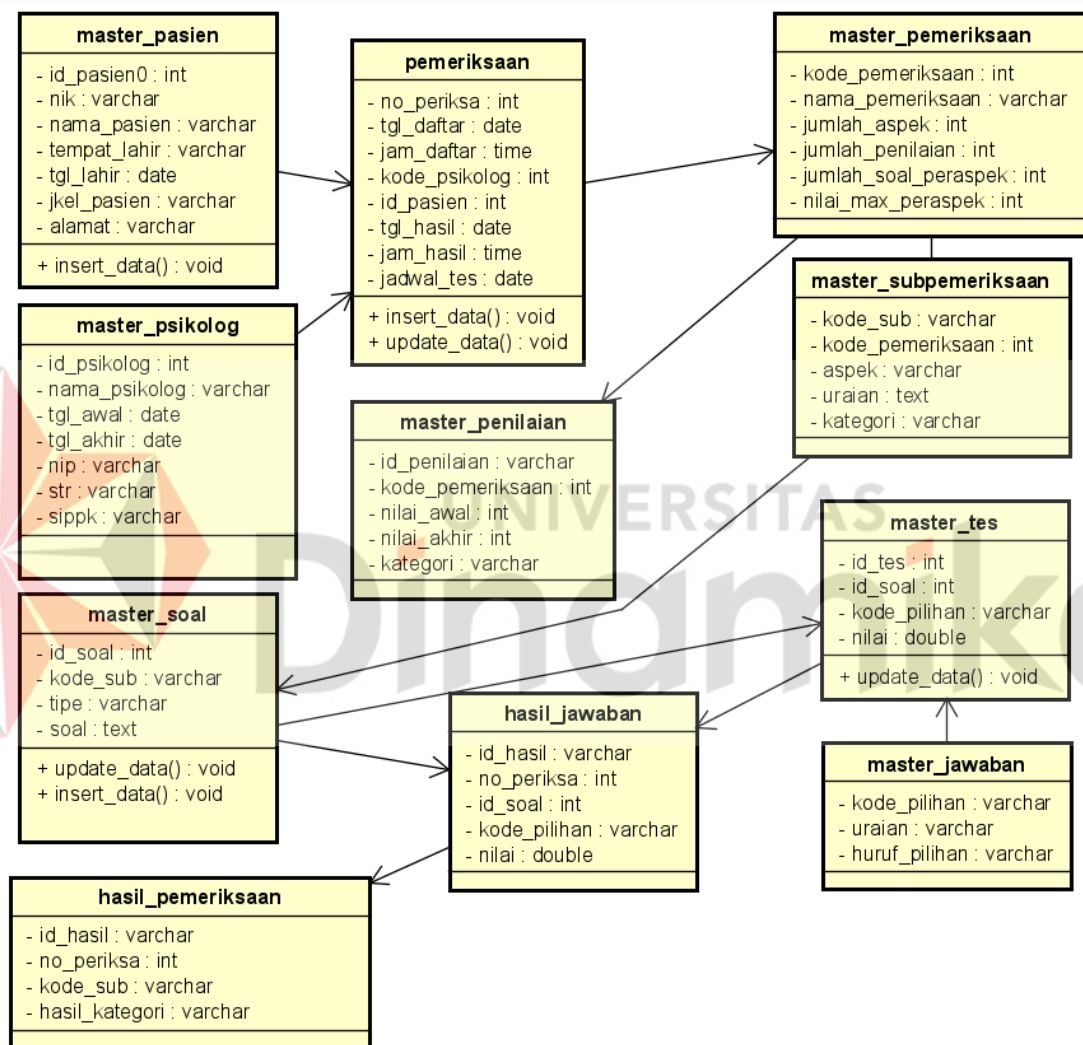
Sequence Diagram Master Soal menjelaskan aktivitas pada sistem dengan objek yang terlibat yaitu Psikolog sebagai pengguna dengan Database Master Soal sebagai tempat penyimpanan data yang digambarkan pada Gambar 3.15 dibawah ini.



Gambar 3.15 Sequence Diagram Master Soal

4. Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan struktur dari *database* atau tempat penyimpanan dari sistem yang terdiri dari *class*, *attribute*, metode dan hubungan dari setiap objek. Berikut merupakan gambaran dari *class diagram* yang digambarkan pada Gambar 3.16 dibawah ini.



Gambar 3.16 *Class Diagram* Sistem

3.3 Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi merupakan tahap dalam membuat tampilan dari sistem beserta fungsi dari sistem. yang akan dibuat pada tahap metode *FAST* yaitu

Physical Design & Integration. Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Desain Fisik dan Integrasi (*Physical Design and Integration*)

Pada tahap *Physical Design* merupakan tahap hasil dari perancangan pada tahap sebelumnya yang akan digunakan sebagai desain antarmuka website. Rancangan desain meliputi tata letak fungsi dari setiap halaman website pada desain antarmuka Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Transaksional Pada Poli Psikologi RSUD Jombang Untuk Penentuan Hasil Tes Psikologi.

Halaman yang akan ditampilkan merupakan halaman yang menjadi fitur utama dari sistem yang meliputi:

1. **Halaman *Dashboard*** berfungsi sebagai halaman awal pada saat *website* ditampilkan pada saat pengguna masuk pada *link website*.
2. **Halaman Registrasi** berfungsi sebagai halaman untuk pasien mendaftar pada tes psikologi.
3. **Halaman Registasi Status** berfungsi sebagai halaman validasi dari *input* pasien pada halaman Registrasi serta memberikan akses pada pasien berupa *username* dan *password* untuk masuk pada tes psikologi.
4. **Halaman Jadwal Tes** berfungsi sebagai halaman untuk menambahkan jadwal tes psikologi dan memberi akses untuk masuk ke halaman tes psikologi.
5. **Halaman *Login*** berfungsi sebagai halaman validasi untuk masuk ke halaman tes psikologi dengan *username* dan *password* sebagai akses untuk masuk ke halaman selanjutnya.
6. **Halaman *Login Status*** berfungsi sebagai halaman untuk mengecek *username* dan *password* pada *database* dan memberi akses ke halaman Tes Psikologi.
7. **Halaman Tes Psikologi** merupakan halaman untuk mengerjakan soal tes psikologi.
8. **Halaman Tes Psikologi Status** berfungsi sebagai halaman untuk mengecek dan menghitung hasil dari pengerjaan tes psikologi.

9. **Halaman Pemeriksaan** berfungsi untuk menampilkan hasil dari hasil tes psikologi serta data rekam medis lainnya.
10. **Halaman Master Soal** berfungsi untuk menambahkan atau mengedit soal pada tes psikologi.
11. **Halaman Cetak** berfungsi untuk membuat surat pernyataan hasil tes psikologi.

3.4 Tahap Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahap untuk menguji dan mengukur kelayakan dari sistem yang dibuat baik dari fungsional sistem maupun dari kepuasan dari pengguna. Pada tahap ini akan menggunakan tahap pada metode *FAST* yaitu *Construction & Testing* adalah sebagai berikut:

3.4.1 Konstruksi dan Pengujian (*Construction and Testing*)

Pada tahap *Construction and Testing* adalah tahap untuk menguji fungsional dari sistem yang telah dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan baik dari fungsional maupun desain antar muka. Pengujian akan dilakukan menggunakan 2 metode yaitu metode *Blackbox* untuk pengujian pada fungsional sistem dan metode *UAT (User Acceptance Testing)* untuk pengujian kelayakan dan kepuasan pengguna terkait sistem. Untuk rincian dari metode tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.2 Pengujian *Blackbox*

Pada pengujian *Blackbox* diambil dari tahapan sebelumnya yaitu pada *Physical Design* untuk mengecek fungsionalitas dari sistem yang terbagi menjadi beberapa penilaian. Pada Tabel 3.14 dibawah ini merupakan indikator penilaian fungsional sistem pada pengujian *Blackbox*.

Tabel 3.14 Indikator Pengujian *Blackbox*

No	Pengujian	Test Case	Goal	Hasil
1	Halaman <i>Dashboard</i>	Menklik fitur yang ada pada halaman <i>Dashboard</i>	Setiap fitur yang diklik akan mengarahkan pada halaman yang dituju	Sesuai / Tidak Sesuai

No	Pengujian	Test Case	Goal	Hasil
2	Halaman Registrasi	Mengisi <i>form</i> untuk mendaftar	Data dari <i>form</i> dapat dikirimkan pada halaman Registrasi status	Sesuai / Tidak Sesuai
3	Halaman Registrasi Status	Mengecek <i>input</i> data dan menampilkan link ke halaman <i>Login</i>	Mengecek <i>input</i> yang kosong dan menyimpan data ke <i>database</i>	Sesuai / Tidak Sesuai
4	Halaman Jadwal Tes	Mengisi jadwal dan memberi akses untuk masuk ke halaman selanjutnya	Data jadwal dapat ditampilkan dan dapat masuk pada halaman tes psikologi`	Sesuai / Tidak Sesuai
5	Halaman <i>Login</i>	Mengisi <i>form</i> untuk masuk ke halaman Tes Psikologi	Data dari <i>form</i> dapat dikirimkan pada halaman <i>Login</i> status	Sesuai / Tidak Sesuai
6	Halaman <i>Login</i> status	Mengecek <i>input</i> data dan menampilkan link ke halaman Tes Psikologi	Mengecek <i>input</i> yang kosong dan menyimpan data ke <i>database</i>	Sesuai / Tidak Sesuai
7	Halaman Tes Psikologi	Mengisi Tes Psikologi	Data tes psikologi dapat terkirim ke halaman Tes Psikologi Status	Sesuai / Tidak Sesuai
8	Halaman Tes Psikologi Status	Mengecek <i>input</i> dan menampilkan link ke halaman Hasil Pemeriksaan	Data tes psikologi dapat dihitung dan dinilai serta dapat tersimpan ke <i>database</i>	Sesuai / Tidak Sesuai
9	Halaman Pemeriksaan	Mengecek hasil tes psikologi yang dinilai oleh sistem pada <i>form</i> yang telah tersedia	Data tes psikologi dapat dinilai sesuai dengan kategori dan aspek yang telah ditentukan	Sesuai / Tidak Sesuai
10	Halaman Master Soal	Menambahkan atau memperbarui soal tes psikologi	Data soal dapat ditambahkan dan diperbarui	Sesuai / Tidak Sesuai
11	Halaman Cetak	Menampilkan hasil surat pernyataan	Data dapat ditampilkan dan di- <i>download</i>	Sesuai / Tidak Sesuai

3.4.3 User Acceptance Testing

Pengujian dengan metode *User Acceptance Test* digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari sistem dengan menggunakan beberapa indikator penilaian untuk sistem dapat dikategorikan layak atau belum layak dalam bentuk kuisisioner. Pada Tabel 3.15 dibawah ini merupakan indikator pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengukur kelayakan dari sistem.

Tabel 3.15 Pertanyaan Kuisisioner *UAT*

Indikator	Pertanyaan
P1	Apakah tampilan dari sistem telah sesuai?
P2	Apakah fungsi dari setiap menu dapat berjalan dengan baik?
P3	Bagaimana menurut anda terkait informasi yang disajikan oleh sistem?
P4	Apakah fungsi dari setiap sistem mudah untuk digunakan?
P5	Apakah sistem telah sesuai dengan kebutuhan?
P6	Apakah sistem ini dapat mempermudah dalam proses pada tes psikologi?

Setelah membuat pertanyaan untuk kuisisioner, selanjutnya adalah menentukan indikator penilaian dan perhitungan untuk mengklasifikasi hasil pengujian sistem. Tabel 3.16 dibawah ini menggambarkan jenis penilaian yang diberikan dan bobot dari setiap nilai.

Tabel 3.16 Indikator Penilaian *UAT*

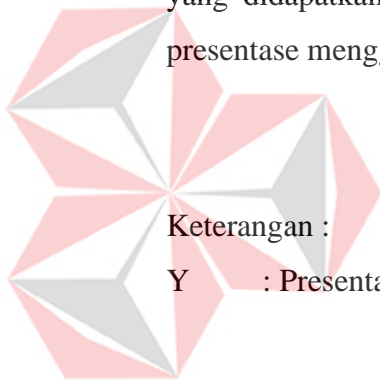
Nilai	Keterangan	Bobot	Presentase
A	Sangat : Mudah / Bagus / Sesuai / Jelas	5	81% - 100%
B	Mudah / Bagus / Sesuai / Jelas	4	61% - 80%
C	Netral	3	41% - 60 %
D	Cukup : Sulit / Bagus / Sesuai / Jelas	2	21% - 40%
E	Sangat : Sulit / Jelek / Tidak Sesuai / Tidak Jelas	1	0% - 20%

Untuk menentukan klasifikasi kelayakan dari sistem akan dilihat melalui presentase yang didapatkan melalui nilai dari setiap kuisisioner. Untuk menentukan hasil dari presentase menggunakan rumus dibawah ini.

$$Y = \left(\frac{\sum \text{Jawaban} \times \text{Nilai}}{\sum \text{Responden} \times 5} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

Y : Presentase Hasil Penelitian



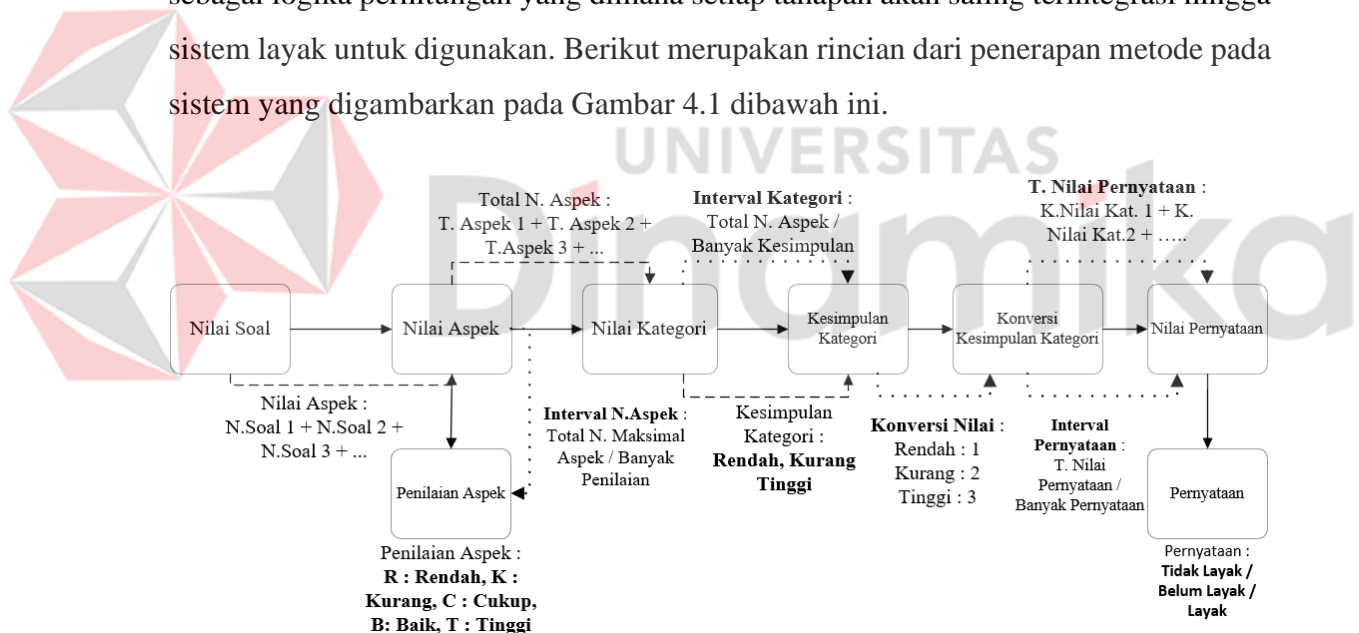
UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab Implementasi dan Evaluasi membahas mengenai tahapan rancang bangun sistem pengelolaan data transaksional yaitu tes psikologi untuk menentukan hasil tes dan diagnosa pasien dengan data dan referensi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara pada Poli Psikologi RSUD Jombang.

4.1 Implementasi Metode

Berdasarkan dari metode dan rancangan pada BAB III, maka dibuatlah sistem pengelolaan data transaksional untuk penentuan hasil tes psikologi yang menggunakan metode *FAST Framework* sebagai tahap peancangan dan metode Statistik Inferensial sebagai logika perhitungan yang dimana setiap tahapan akan saling terintegrasi hingga sistem layak untuk digunakan. Berikut merupakan rincian dari penerapan metode pada sistem yang digambarkan pada Gambar 4.1 dibawah ini.



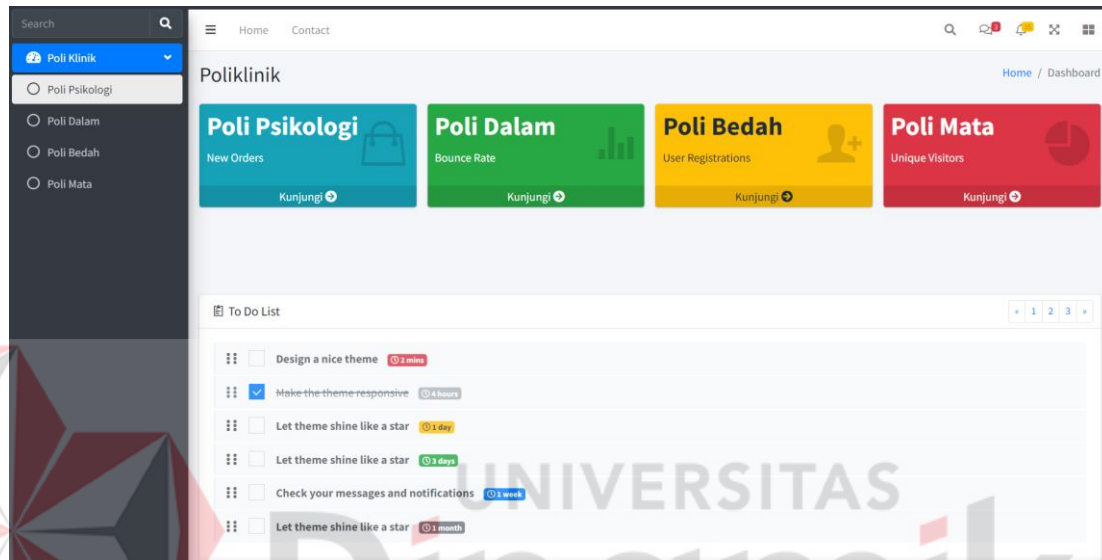
Gambar 4.1 Alur Penilaian Sistem

4.2 Implementasi Desain

Berdasarkan dari metode *FAST* yaitu pada tahap Desain Fisik dan Integrasi (*Physical Design & Integration*) yang telah ditetapkan tampilan apa saja yang akan dibuat. Rincian dari tampilan sistem dengan fitur utama pada sistem dengan semua pengguna yang mengoperasikan sistem adalah sebagai berikut:

A. Halaman *Dashboard*

Halaman ini berfungsi sebagai halaman yang pertama kali ditampilkan pada sistem yang berisi kumpulan dari berbagai macam fitur yang terintegrasi dengan fitur pada halaman. Halaman *Dashboard* seperti pada Gambar 4.2 menyediakan fitur untuk mengakses berbagai macam poli yang ada pada RSUD Jombang.



Gambar 4.2 Desain Halaman *Dashboard*

B. Halaman Registrasi

Halaman Registrasi merupakan halaman yang digunakan untuk pasien mendaftar untuk melakukan tes psikologi. Pada halaman Registrasi pasien akan mengisi sebuah *form* seperti NIK, Nama Pasien, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin dan lain-lain yang kemudian akan disimpan pada *database* yang ditunjukkan pada Gambar 4.3.



Registrasi Poli Psikologi

Form Pendaftaran

NIK

Nama Lengkap

Tempat Lahir

mm/dd/yyyy

Jenis Kelamin

Alamat

Psikolog

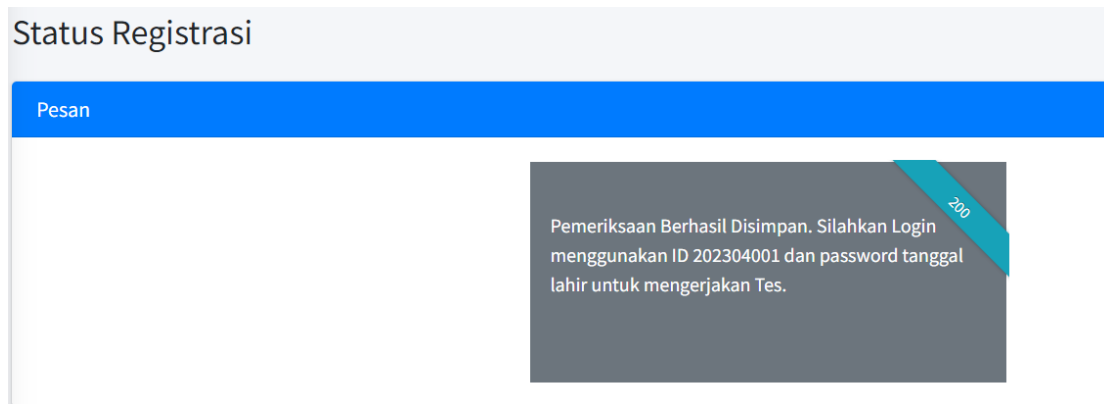
Daftar

UNIVERSITAS Dinamika

Gambar 4.3 Desain Halaman Registrasi

C. Halaman Registrasi Status

Halaman Registrasi Status merupakan halaman yang berfungsi sebagai halaman validasi dari Halaman Registrasi dan juga sebagai halaman yang untuk memberikan kunci untuk mengakses tes psikologi seperti *Username* dan *Password* yang didapatkan dari data pasien pada Halaman Registrasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.4 dibawah ini.



Gambar 4.4 Desain Halaman Registrasi Status

D. Halaman Jadwal Tes

Halaman Jadwal Tes merupakan halaman untuk menambahkan jadwal tes psikologi untuk pasien yang dioperasikan oleh Pegawai Poli Psikologi dan Psikolog dengan memasukan tanggal pada form yang telah disediakan dan memberi akses pada pasien untuk masuk ke Halaman Tes Psikologi serta memberikan Approval pada hasil tes psikologi pasien. Berikut merupakan gambaran dari halaman pada Gambar 4.5 dibawah ini.

No Periksa	Id Pasien	NIK	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Daftar	Jadwal Tes	Edit
202304001	22	3517201404020012	Roudlotul Balqis Umma Icham	p	2023-04-28	2023-07-03	Edit Data Approved
202304002	24	3517201607820015	Arum	p	2023-04-29	2023-07-10	Edit Data Approved
202305001	25	3517201607820014	Arumi	p	2023-05-01	0000-00-00	Edit Data Approve
202305002	26	3517201404020054	Supriyanto	l	2023-05-01	0000-00-00	Edit Data Approve

Gambar 4 5 Desain Halaman Jadwal Tes

E. Halaman *Login*

Halaman *Login* berfungsi sebagai halaman untuk mengecek data pasien yang telah terdaftar pada sistem dengan pengecekan data menggunakan *Username* dan

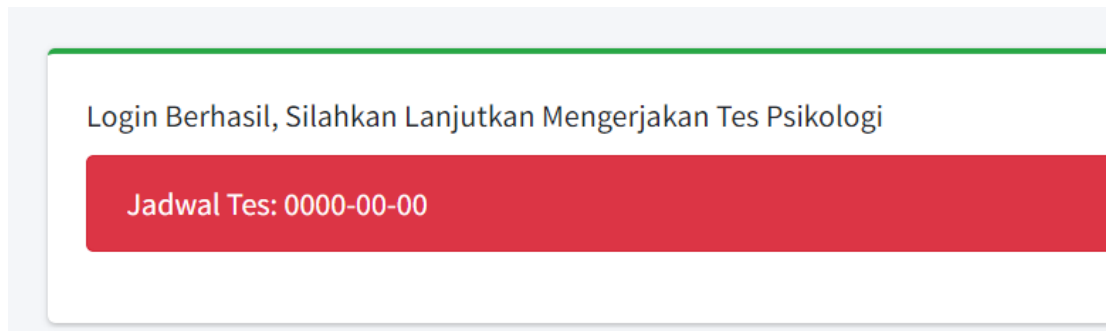
Password yang didapatkan pada halaman Registrasi Status. Berikut merupakan gambaran dari halaman yang ditunjukkan pada Gambar 4.6 dibawah ini.

Gambar 4,6 Desain Halaman *Login*

F. Halaman *Login Status*

Halaman ini berfungsi sebagai *Gate* atau gerbang sebelum menuju ke halaman selanjutnya. Pada halaman *Login Status* sistem akan menyiapkan data seperti Nomor Pemeriksaan, Data Pasien, Psikolog dan lain-lain untuk membuka akses pada Halaman Tes Psikologi setelah pasien mendapatkan jadwal tes psikologi dan apabila tidak ada jadwal, maka pasien tidak mendapat akses untuk masuk ke Halaman Tes Psikologi yang digambarkan pada Gambar 4.7 dan Gambar 4.8 dibawah ini.

Gambar 4.7 Desain Halaman *Login Status* (Jadwal Ada)



Gambar 4.8 Desain Halaman *Login Status* (Tidak Ada Jadwal)

G. Halaman Tes Psikologi

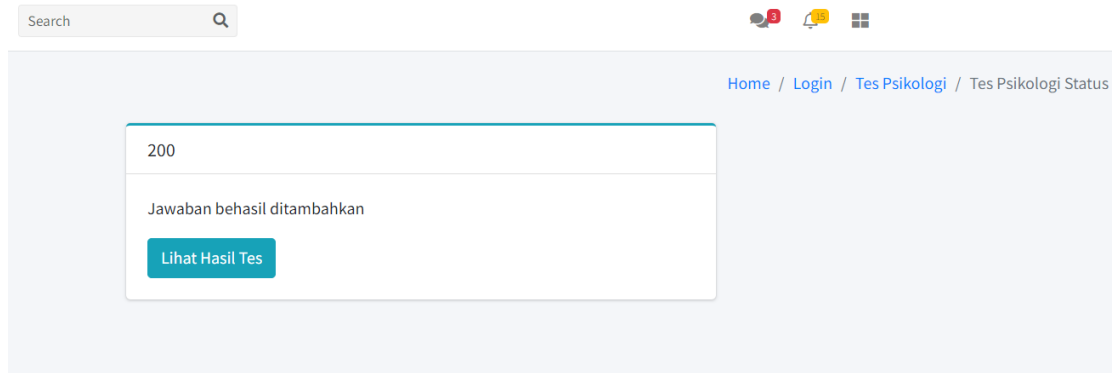
Halaman Tes Psikologi merupakan halaman berisi kumpulan soal tes psikologi dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Pasien akan mengisi setiap soal yang ada pada halaman tersebut dengan total soal yaitu 78 soal dan pasien juga dapat mengubah jawaban yang telah terisi. Setelah pasien mengisi setiap soal yang ada, pasien dapat mengklik tombol “Simpan” agar sistem dapat merekam hasil dari pengerjaan tes psikologi yang digambarkan pada Gambar 4.9.

Gambar 4.9 Desain Halaman Tes Psikologi

H. Halaman Tes Psikologi Status

Halaman Tes Psikologi Status merupakan halaman yang berfungsi untuk mengecek kembali jawaban pasien dan menghitung jumlah *record* jawaban pasien

yang telah berhasil disimpan pada *database*. Berikut merupakan gambaran dari halaman yang ditunjukkan pada Gambar 4.10 dibawah ini



Gambar 4.10 Desain Halaman Tes Psikologi Status

Dan untuk melihat jumlah *record* dari jawaban pasien pada Halaman Tes Psikologi dapat dilihat pada Gambar 4.11 dibawah ini untuk mendeteksi jumlah soal yang berhasil terjawab dan jumlah soal yang kosong.

```
String parse
{
  "metaData": {
    "code": 200,
    "message": "Jawaban berhasil ditambahkan"
  },
  "response": {
    "id_pemeriksaan": "202304001",
    "success": {
      "jmlrec": 77,
      "list": [77]
    },
    "gagal": {
      "jmlrec": 0,
      "list": [ ]
    }
  }
}
```

Gambar 4.11 Record Jawaban Tes Psikologi

I. Halaman Pemeriksaan

Halaman ini berfungsi untuk merekap semua data dan melakukan perhitungan terkait nilai pada setiap soal, penentuan hasil dari setiap aspek, penentuan hasil dari setiap kategori tes psikogi, dan penentuan pasien dapat dinyatakan lulus dalam tes psikologi atau tidak sebagai pembuatan rekam medis pasien. Berikut merupakan desain dari Halaman Pemeriksaan yang digambarkan pada Gambar 4.12 dan Gambar 4.13 dibawah ini.

Hasil Pemeriksaan Home / Login / Tes Psikologi / Hasil Tes Psikologi

RINGKASAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

Nomor : 440/ /415.47/2022

No Pemeriksaan: 202304001

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luh Ayu Cesti Dewi, S.psi,M.psi

Instansi : RSUD Jombang

Alamat : KH. Wachid Hasyim No.52

Telah melakukan pemeriksaan psikologi pada tanggal:

Daftar : 04/28/2023 jam 04:21:12 PM

Hasil : /mm/dd/yyyy jam 12:00 AM

terhadap:

ID : 22

Nama : Roudlotul Balqis Umma Ich

Tempat/tanggal lahir : Jombang, 2001-07-22

Alamat : Jl. mekarsari Rt03/Rw 02 b.

Gambar 4.12 Desain Halaman Pemeriksaan (Data Pasien)

Hasil Tes Psikologi

1. Kemampuan Berpikir

Kode Sub	Aspek	Uraian	Nilai	Kategori
1.A	Logika berpikir	Kemampuan untuk berpikir secara logis dan sistematis	24	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> T
1.B	Daya analisa	Kemampuan untuk melihat permasalahan dan memahami hubungan sebab akibat permasalahan	30	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> T
1.C	Kemampuan numerikal	Kemampuan untuk berpikir praktis dalam memahami konsep angka dan hitungan.	30	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> T
1.D	Kemampuan verbal	Kemampuan untuk memahami konsep dan pola dalam bentuk kata – kata dan mengekspresikan gagasan secara verbal	30	<input type="radio"/> R <input type="radio"/> K <input type="radio"/> C <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> T

Kesimpulan :

Gambar 4.13 Desain Halaman Pemeriksaan (Hasil Tes)

Untuk hasil pernyataan dari tes psikologi pada Halaman Pemeriksaan memuat hasil nilai dari setiap aspek pada setiap kategori tes psikologi dan juga hasil dari pernyataan pasien dinyatakan lolos dalam tes psikologi atau tidak lolos tes. Pada Gambar 4.14 dibawah ini merupakan gambaran dari desain pernyataan tes psikologi.

Detail Hasil Tes Psikologi

Nama Pemeriksaan	Hasil Kategori	Kesimpulan	Nilai Konversi
Kemampuan Berpikir	114	Tinggi	3
Sikap dan Cara Kerja	52	Normal	2
Kepribadian	81	Tinggi	3
Kemampuan Belajar	38	Normal	2

Total Nilai Konversi : 10

Hasil Pernyataan : **Layak**

[Print](#)

[Generate PDF](#)

[Submit Payment](#)

Gambar 4.14 Desain Hasil Pernyataan Tes Psikologi

J. Halaman Master Soal

Halaman Master Soal merupakan halaman yang berfungsi untuk menambahkan dan memperbarui soal tes psikologi yang dioperasikan oleh Psikolog dengan mengisi *form* soal tes yang terdiri dari Kategori, Aspek, Tipe dan isi soal yang akan ditampilkan

pada Halaman Tes Psikologi. Berikut merupakan gambaran dari Halaman Master Soal yang digambarkan pada Gambar 4.15 dan Gambar 4.16 dibawah ini.

Tambah

Id Soal	Kode Sub	Aspek	Tipe	Soal	Edit
1	1.A	Logika berpikir	kelebihan	Saya memiliki keunggulan di bidang tertentu dan saya tidak segan untuk membantu orang apabila diperlukan	Edit Data
2	1.A	Logika berpikir	kelebihan	Saya ingin menjadi lebih unggul dari orang lain agar saya dapat diakui dan mendapat pujian	Edit Data
3	1.A	Logika berpikir	kelebihan	Saya dapat mengakui kesalahan yang saya perbuat dan siap menanggung konsekuensi seberat apapun untuk bertanggung jawab	Edit Data
4	1.A	Logika berpikir	kekurangan	Saya merasa iri jika orang lain mendapat hasil yang lebih baik dari saya	Edit Data
5	1.A	Logika berpikir	kekurangan	Saya terkadang merasa bahwa kemampuan saya lebih rendah dari orang lain	Edit Data

Gambar 4.15 Desain Halaman Master Soal

UNIVERSITAS
Dinamika

Edit Master Soal

Pilih Kategori

Kemampuan Berpikir

Pilih Aspek Soal

Logika berpikir

Tipe Soal

Kelebihan

Masukan Soal

Saya memiliki keunggulan di bidang tertentu dan saya tidak segan untuk membantu orang a

Simpan

Kembali

Gambar 4.16 Desain Halaman Master Soal (Update)

K. Halaman Cetak

Halaman Cetak merupakan halaman yang berfungsi untuk membuat surat pernyataan setelah pasien melakukan tes psikologi yang dioperasikan oleh Pegawai Poli Psikologi sebagai tanda pasien telah melakukan tes psikologi yang digambarkan pada Gambar 4.17 dibawah ini.

SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

Nomor : 440/34/415.47/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini saya CH. Widayanti, M.Si., M.Psi., Psikolog, Psikolog sebagai Psikolog pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang, menerangkan bahwa pada hari ini telah melakukan asesmen psikologi atas nama :

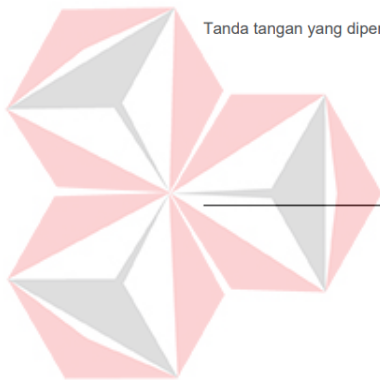
Nama	: Ardi
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tanggal lahir	: Jombang, 2001-03-15
Alamat	: Surabaya

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologi dan wawancara pada hari ini di Poli Psikologi menunjukkan bahwa yang bersangkutan dinyatakan **Tidak Layak** untuk bekerja sebagai Calon Pekerja Migran Indonesia

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanda tangan yang diperiksa.

Jombang,
An. Direktur RSUD Kabupaten Jombang
Psikolog Poli Psikologi,



UNIVERSITAS
Dinamikamika

CH. Widayanti, M.Si., M.Psi., Psikolog
NIP. 19790609 201001 2 010
STR. 16 24 8 2 2 21 - 3415886
SIPPK. 446/001/415.35/2021

Gambar 4.17 Desain Halaman Cetak

4.3 Implementasi Pengujian

Pada tahap ini yaitu tahap *Construction & Testing* pada metode *FAST* yang merupakan tahapan untuk menilai sistem dari segi fungsional maupun dari segi pengguna yang menggunakan metode pengujian yaitu *Blackbox* dan *User Acceptance Testing*. Berikut merupakan hasil dari pengujian sistem yang digambarkan pada Tabel berikut:

A. Pengujiann *Blackbox*

Pada proses pengujian pertama yaitu menggunakan metode *Blackbox* untuk mneguji fitur dan fungsi yang telah dibuat pada sistem pengelolaan data transaksional untuk penentuan hasil tes psikologi. Hasil dari pengujian *Blackbox* dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Implementasi Pengujian *Blackbox*

No	Pengujian	Test Case	Goal	Hasil
1	Halaman <i>Dashboard</i>	Menklik fitur yang ada pada halaman <i>Dashboard</i>	Setiap fitur yang diklik akan mengarahkan pada halaman yang dituju	Sesuai
2	Halaman Registrasi	Mengisi <i>form</i> untuk mendaftar	Data dari <i>form</i> dapat dikirimkan pada halaman Registrasi status	Sesuai
3	Halaman Registrasi Status	Mengecek <i>input</i> data dan menampilkan link ke halaman <i>Login</i>	Mengecek <i>input</i> yang kosong dan menyimpan data ke <i>database</i>	Sesuai
4	Halaman Jadwal Tes	Mengisi jadwal dan memberi akses untuk masuk ke halaman selanjutnya	Data jadwal dapat ditampilkan dan dapat masuk pada halaman tes psikologi`	Sesuai
5	Halaman <i>Login</i>	Mengisi <i>form</i> untuk masuk ke halaman Tes Psikologi	Data dari <i>form</i> dapat dikirimkan pada halaman <i>Login</i> status	Sesuai
6	Halaman <i>Login</i> status	Mengecek <i>input</i> data dan menampilkan link ke halaman Tes Psikologi	Mengecek <i>input</i> yang kosong dan menyimpan data ke <i>database</i>	Sesuai
7	Halaman Tes Psikologi	Mengisi Tes Psikologi	Data tes psikologi dapat terkirim ke halaman Tes Psikologi Status	Sesuai
8	Halaman Tes Psikologi Status	Mengecek <i>input</i> dan menampilkan link ke halaman Hasil Pemeriksaan	Data tes psikologi dapat dihitung dan dinilai serta dapat tersimpan ke <i>database</i>	Sesuai
9	Halaman Pemeriksaan	Mengecek hasil tes psikologi yang dinilai oleh sistem pada <i>form</i> yang telah tersedia	Data tes psikologi dapat dinilai sesuai dengan kategori dan aspek yang telah ditentukan	Sesuai
10	Halaman Master Soal	Menambahkan atau memperbarui soal tes psikologi	Data soal dapat ditambahkan dan diperbarui	Sesuai

No	Pengujian	Test Case	Goal	Hasil
11	Halaman Cetak	Menampilkan hasil surat pernyataan	Data dapat ditampilkan dan di- <i>download</i>	Sesuai

B. Pengujian UAT (*User Acceptance Testing*)

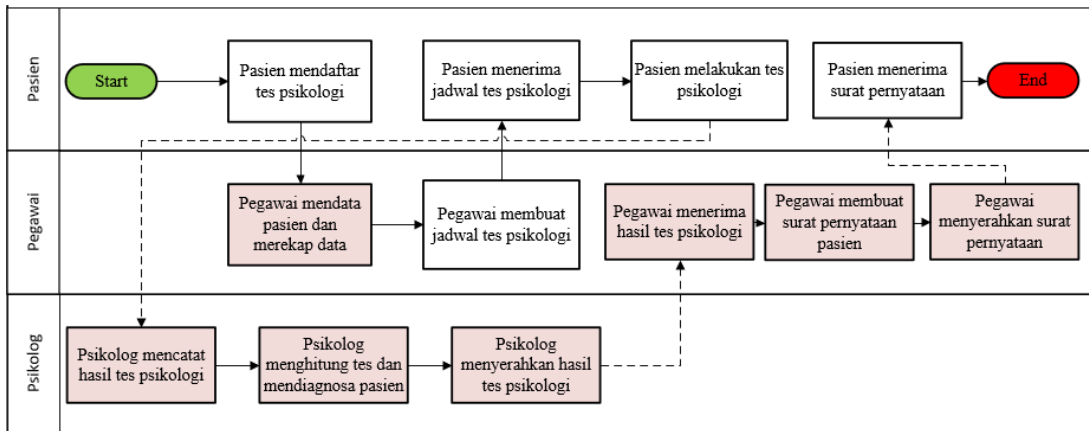
User Acceptance Testing dilakukan oleh 3 pengguna aplikasi yaitu kepala bagian SIM, pegawai poli psikologi dan pasien untuk melakukan pengujian apakah sistem dapat diterima oleh pengguna. Hasil dari pengujian untuk pengguna kepala bagian SIM dengan 1 responden dari 6 *test case* yang dinilai berdasarkan alur fungsional dari sistem dapat diterima dengan keterangan Sangat Sesuai / Jelas dengan rata-rata presentase penerimaan sebesar 87%. Hasil pengujian untuk pengguna pegawai poli psikologi dengan 1 responden dari 7 *test case* yang dinilai berdasarkan fungsional dan hasil dari sistem diterima dengan keterangan Sangat : Mudah / Sesuai / Jelas dengan rata-rata presentase penerimaan sebesar 82%. Hasil dari pengujian untuk pengguna Pasien dengan 3 responden dari 5 *test case* yang dinilai berdasarkan fungsional dari sistem dengan hasil yang dapat diterima dengan keterangan Sangat : Mudah / Jelas dengan presentase penerimaan sebesar 81%.

4.4 Evaluasi

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan perlu untuk dilakukan evaluasi hasil dari penelitian untuk mengetahui dampak dari penelitian pada Poli Psikologi RSUD Jombang dengan hasil penelitian sebagai berikut.

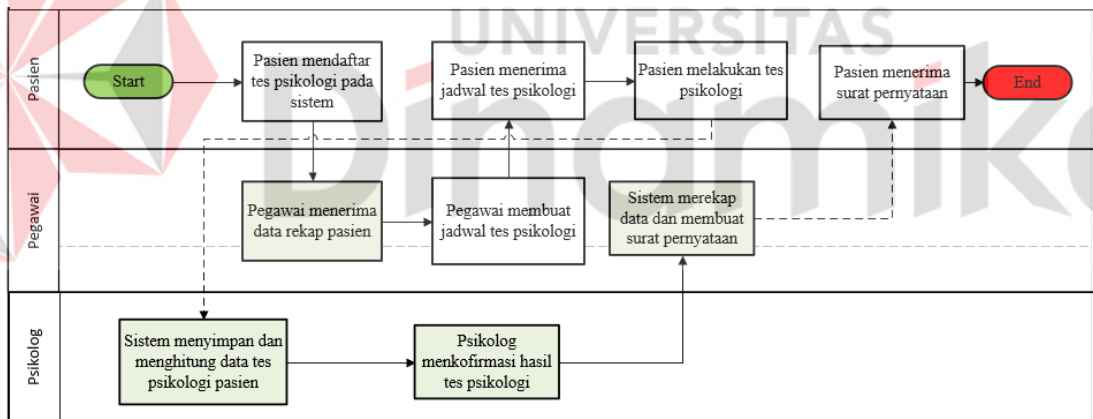
A. Penerapan Sistem

Dari hasil penerapan sistem yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dapat mengatasi permasalahan yang diangkat. Berikut merupakan gambaran dari hasil penerapan sistem yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu gambaran proses bisnis sebelum sistem diterapkan dan gambaran proses bisnis setelah sistem diterapkan yang digambarkan pada Gambar 4.18 dan Gambar 4.19 dibawah ini.



Gambar 4.18 Proses Bisnis Sebelum Sistem Diterapkan

Pada Gambar 4.18 diatas merupakan gambaran proses bisnis sebelum sistem diterapkan dengan proses berwarna sebagai proses yang akan digantikan oleh sistem. Sementara pada Gambar 4.19 dibawah ini merupakan proses bisnis setelah sistem diterapkan dengan proses berwarna hijau sebagai proses yang dilakukan oleh sistem.



Gambar 4.19 Proses Bisnis Setelah Sistem Diterapkan

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan dapat merekap beberapa kegiatan dan mempersingkat proses yang sebelumnya 12 proses menjadi 9 proses.

B. Kinerja Sistem

Setelah sistem diterapkan perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja dari sistem dengan membandingkan proses Poli Psikologi sebelum diterapkan dan sesudah sistem diterapkan dalam bentuk perbandingan waktu dalam melakukan aktivitas untuk

membuktikan bahwa sistem dapat memenuhi aktivitas yang dilakukan. Berikut merupakan gambaran dari evaluasi kinerja sistem pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.2 Evaluasi Kinerja Sistem (Sebelum Penarapan Sistem)

No.	Nama Proses	Waktu Penerapan	Tipe Operasional
1	Pasien mendaftar tes psikologi	3 Menit 20 Detik	Manual
2	Pegawai mendata pasien dan merekap data	4 Menit	Manual
3	Pegawai membuat jadwal tes psikologi	3 Menit 40 Detik	Manual
4	Pasien menerima jadwal tes psikologi	2 Menit	Manual
5	Pasien melakukan tes psikologi	20 Menit	Manual
6	Psikolog mencatat hasil tes psikologi	7 Menit	Manual
7	Psikolog menghitung tes dan mendiagnosa pasien	12 Menit 30 Detik	Manual
8	Psikolog menyerahkan hasil tes psikologi	7 Menit	Manual
9	Pegawai menerima hasil tes psikologi	2 Menit	Manual
10	Pegawai membuat surat pernyataan pasien	10 Menit	Manual
11	Pegawai menyerahkan surat pernyataan	2 Menit 30 Detik	Manual
12	Pasien menerima surat pernyataan	1 Menit	Manual
	Total Waktu	75 Menit	

Tabel 4.3 Evaluasi Kinerja Sistem (Setelah Penarapan Sistem)

No.	Nama Proses	Waktu Penerapan	Tipe Operasional
1	Pasien mendaftarkan tes psikologi pada sistem	3 Menit 20 Detik	Manual
2	Pegawai menerima rekap data pasien	1 Menit	Sistem
3	Pegawai membuat jadwal tes psikologi	1 Menit 20 Detik	Manual + Sistem
4	Pasien menerima jadwal tes psikologi	1 Menit	Sistem
5	Pasien melakukan tes psikologi	20 Menit	Manual + Sistem
6	Sistem menyimpan dan menghitung data tes psikologi pasien	1 Menit	Sistem
7	Psikolog menkonfirmasi hasil tes psikologi	7 Menit	Manual + Sistem
8	Sistem merekap data dan membuat surat pernyataan	1 Menit 20 Detik	Sistem
9	Pasien menerima hasil tes psikologi	3 Menit	Manual + Sistem
Total Waktu		39 Menit	

Dapat dilihat dari data diatas dalam penerapan sistem yang diuji dalam beberapa aktivitas menyatakan bahwa percepatan proses yang dapat dilakukan oleh sistem dengan waktu 36 Menit dengan lama waktu dari proses sebelumnya yaitu 75 Menit menjadi 39 Menit untuk menangani setiap pasien yang melakukan tes psikologi dan belum termasuk waktu operasional poli. Jadi untuk waktu keseluruhan dalam operasional poli psikologi yang lama dengan waktu paling cepat 3 Hari 75 menit menjadi 3 Hari 39 Menit untuk waktu keseluruhan aktivitas (operasional poli dan kinerja layanan).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan dan implementasi dari sistem pengelolaan data transksional untuk penentuan hasil tes psikologi RSUD Jombang adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem pengelolaan tes psikologi yang sesuai dengan alur proses layanan pada Poli Psikologi RSUD Jombang serta dapat mempercepat proses layanan dari yang sebelumnya.
2. Sistem dapat membuat rekam medis berdasarkan data yang diambil dari data yang dimasukkan pada fungsional sistem.
3. Berdasarkan pengujian *Blackbox* dapat dinyatakan bahwa keseluruhan fungsi dan fitur dari sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan.
4. Pegujian *User Acceptance Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh *test* yang telah dilakukan menyatakan bahwa sistem dapat diterima oleh pengguna yang bersangkutan dengan nilai rata-rata presentase penerimaan oleh pengguna sebesar 84.5%.
5. Hasil dari tes psikologi yang dihasilkan oleh sistem dapat diterima oleh pegawai poli psikologi berdasarkan hasil dari pengujian *User Acceptance Testing* yang ada pada daftar *test case*.
6. Sistem dapat mempersingkat aktivitas pada proses bisnis yang sebelumnya terdapat 12 aktivitas menjadi 9 aktivitas setelah sistem diterapkan.
7. Sistem dapat dinyatakan mempercepat proses layanan poli psikologi yang dinilai dari pengujian yang mencakup beberapa aktivitas utama dengan hasil 75 Menit menjadi 39 Menit dengan percepatan waktu proses 36 Menit.
8. Aktivitas pada poli psikologi dapat dipercepat dengan waktu aktivitas yang lama yaitu 3 Hari 75 Menit menjadi 3 Hari 39 Menit.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis guna untuk pengembangan dan penyempurnaan aplikasi yaitu sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan ditambahkan detail visual seperti diagram pada hasil tes psikolog.
2. Penyesuaian pada halaman validasi agar alur sistem menjadi lebih efisien.
3. Sistem dapat dikembangkan dalam bentuk *mobile* agar dapat diakses dimana saja.



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y. H. (2018). Aplikasi Sistem Pakar Tes Kepribadian Penerapan Teori Myers Briggs Type Indicator Berbasis Web.

Aldo, D. (2021). Metode FAST untuk Pembangunan Sistem Inventory. *Jurnal Inovtek Polbeng*.

Anahalfianah. (2013). <https://anahalfianah89.wordpress.com/2013/05/16/transaction-processing-system/>. Retrieved from <https://anahalfianah89.wordpress.com/>.

Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. (2015). <https://psikologi.ustjogja.ac.id/index.php/2015/11/05/teori-kepribadian-sigmund-freud/>. Retrieved from <https://psikologi.ustjogja.ac.id>.

Galugu, N. S. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.

Irsyadi, F. Y. (2021). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Peminjaman Kendaraan Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknik Elektro*.

Jati, A. S. (2018). Pengembangan Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa SMA. *Citec Journal*, 58-70.

Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung). *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*.

Kurniawan, T. A. (2019). Implementasi Transaction Processing System Berbasis Web dan Mobile. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*.

Listiyan, E. (2021). Rancang Bangun Sistem Inventory Gudang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus Di Cv. Aqualux Duspha Abadi Kudus Jawa Tengah. *Jurnal Konstelasi*.

PsychologyMania. (2012). <https://www.psychologymania.com/2012/04/tes-kepribadian-personality-test.html>. Retrieved from <https://www.psychologymania.com>.

Puspitasari, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode FAST (Framework For The Application Thingking) (Studi Kasus : SMAN 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*.

Rahmalia, N. (2021). <https://glints.com/id/lowongan/tes-kepribadian-adalah/>. Retrieved from <https://glints.com/>.

Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial untuk Psikologi & Pendidikan*. Kencana.

Salamah, U. (2017). Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing. *Journal of Information Management*.

Suprpto, E. (2021). User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang. *Jurnal Civronlit Unbari*.



UNIVERSITAS
Dinamika